



RENCANA STRATEGIS 2020 s.d. 2024 **UNIVERSITAS PANCASILA**

MENUJU RESEARCH UNIVERSITY



JAKARTA 2020

KATA PENGANTAR

Dalam rangka ikut serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Pancasila merumuskan visinya “Menjadi Universitas yang Unggul dan Berkemuka Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila”. Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Pancasila menyusun Rencana Strategis 2020 s.d. 2024, yang akan dijadikan sebagai dasar Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Universitas, Rencana Strategis Fakultas, Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana, dan unit- unit kerja lain di lingkungan Universitas Pancasila.

Rencana Strategis 2020 s.d. 2024 yang memiliki tema “UP menuju *Research University*”, pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis Universitas Pancasila 2015 s.d. 2019 yang bertemakan “*Good Teaching and Pre-research University*”. Rencana Strategis Universitas Pancasila 2020 s.d. 2024 ini, disusun berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 s.d. 2024.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020 s.d. 2024.
6. Kebijakan Kementerian Kebudayaan tentang Kampus Merdeka Tahun 2020.
7. Statuta Universitas Pancasila 2015.
8. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pancasila 2010 s.d. 2034.
9. Evaluasi Pencapaian Renstra Universitas Pancasila 2015 s.d. 2019.
10. Memorandum Akhir Jabatan Rektor Universitas Pancasila 2014 s.d. 2018.
11. Presentasi Rektor pada Lokakarya Transformasi Pendidikan Universitas Pancasila 2019.
12. Perkembangan Kondisi Nasional dari Aneka Sumber Informasi.

Kami berharap melalui Rencana Strategis ini, sinergisitas dan kerja keras dari seluruh insan Universitas Pancasila dalam mewujudkan sasaran strategis Universitas Pancasila sebagai “*Research University*” dapat dicapai. Pada gilirannya melalui pelaksanaan Tridharma, Universitas Pancasila selain mampu berkontribusi bagi pengembangan IPTEKS sesuai kapasitas institusi, juga mampu berperan aktif dalam meningkatkan daya saing Industri Kecil Menengah (IKM) dan Pemberdayaan Masyarakat.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya dokumen Renstra ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen Renstra ini.

Jakarta, 27 Mei 2020

Rektor,

Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
TIM PENYUSUN	iii
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Sejarah Universitas Pancasila	1
1.2. Arah Pengembangan Jangka Panjang Universitas Pancasila 2010 s.d 2034	3
1.3. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai Organisasi	6
BAB 2: ANALISIS SITUASI.....	9
2.1. Analisis Lingkungan Eksternal	9
2.2. Analisis Lingkungan Internal	16
2.3. Perumusan Strategi	26
BAB 3: ARAH, KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS	31
3.1. Arah Pengembangan	31
3.2. Kebijakan Strategis	34
3.3. Program Strategis dan Indikator Keberhasilan	35
BAB 4: PENUTUP	45

- ❖ **Penanggungjawab** : Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt.
- ❖ **Narasumber** : 1. Prof. Dr. Sutjipto
2. Prof. Dr. Shirly Kumala, M.Biomed, Apt.
3. Dr. Silverius Y. Soeharso, S.E., M.M., Psi.
4. Devi Roza Kausar, Ph.D.
5. Dr. Hendra Nurtjahyo, S.H., M.Hum.
- ❖ **Ketua** : Dr. Indah Harlina, S.H., M.H.
- ❖ **Wakil Ketua** : Ir. Eka Maulana, MMT.
- ❖ **Anggota** : 1. Ir. Kiki K. Lestari, M.T.
2. Brigjend.Pol.(P). Dr. Joko Hartanto, S.H., M.Si.
3. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M.
4. Lucky Djunifar, S.T., M.Kom.
5. Trimanto, S.E., M.M.
- ❖ **Pendukung** : 1. Indri Hartanti, S.Psi.
2. Rieza Devi Anggraeni, S.T.
3. Febri Nur Lestari, S.Sos.
4. Agung Rizali, A.Md.
5. Achmad Andhika Nugraha, SIP.
6. Cheni Dian Anggraeni, S.Pd.



Kampus Universitas Pancasila di Jalan Borobudur No.7 Jakarta Pusat

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Universitas Pancasila

Universitas Pancasila yang tetap eksis hingga saat ini merupakan hasil penggabungan antara Universitas Pancasila (lama) dengan Universitas Bung Karno (lama). Proses penggabungan dilakukan pada tanggal 28 Oktober 1966 yang bertepatan dengan **HARI SUMPAH PEMUDA**. Kampus Pertama Universitas Pancasila berlokasi di Jalan Borobudur No.7, Jakarta Pusat. Secara rinci sejarah Universitas Pancasila diuraikan dalam **Buku Sejarah Universitas Pancasila** yang diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Pancasila pada tahun 2004.

Rektor Pertama Universitas Pancasila masa bakti tahun 1966 s.d. 1978, yakni **Mayor Jenderal Amir Murtono, SH**. Selama kepemimpinan beliau merupakan **Masa Konsolidasi**, program pengembangan diarahkan untuk menata organisasi dan personalia, serta melaksanakan kegiatan Tridharma PT dengan dukungan sumber daya yang terbatas.

Rektor Kedua Universitas Pancasila masa bakti tahun 1979 s.d 1983, yakni **Drs. Sunarto Prawirosujanto, Apt**. Era kepemimpinan beliau masih dianggap **Masa Konsolidasi**, karena Universitas Pancasila masih harus melewati tantangan yang amat sulit. Arah dan kebijakan program pengembangan adalah memberikan **otonomi** kepada setiap fakultas untuk dapat berkembang.

Rektor ketiga Universitas Pancasila masa bakti tahun 1983 s.d. 1995 adalah **Jenderal (Pol) Prof. Dr. Awaloedin Jamin MPA**. Pada masa kepemimpinan beliau dapat dikatakan sebagai **Tahap Pembangunan dan Pengembangan Universitas Pancasila**. Ada 3(tiga) prioritas pengembangan, yaitu: Pengembangan Sumber daya Manusia, Pengembangan Kelembagaan dan Pengembangan Program. Pada era kepemimpinan beliau Universitas Pancasila membangun Kampus Baru yang berlokasi di Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Pembangunan Kampus Baru mulai dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 1984 dan diresmikan oleh **Presiden Soeharto pada tanggal 22 April 1993**. Sejak Kampus baru ini dibangun pertumbuhan jumlah mahasiswa sangat pesat. Kampus Baru ini sekarang menjadi Kampus Pusat Universitas Pancasila.

Rektor Keempat Universitas Pancasila masa bakti tahun 1995 s.d 2004 adalah **Prof. Dr. Subroto**. Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Subroto dapat dikatakan “**Periode Pemantapan**” yakni melanjutkan dan memantapkan Konsolidasi, Pembangunan dan

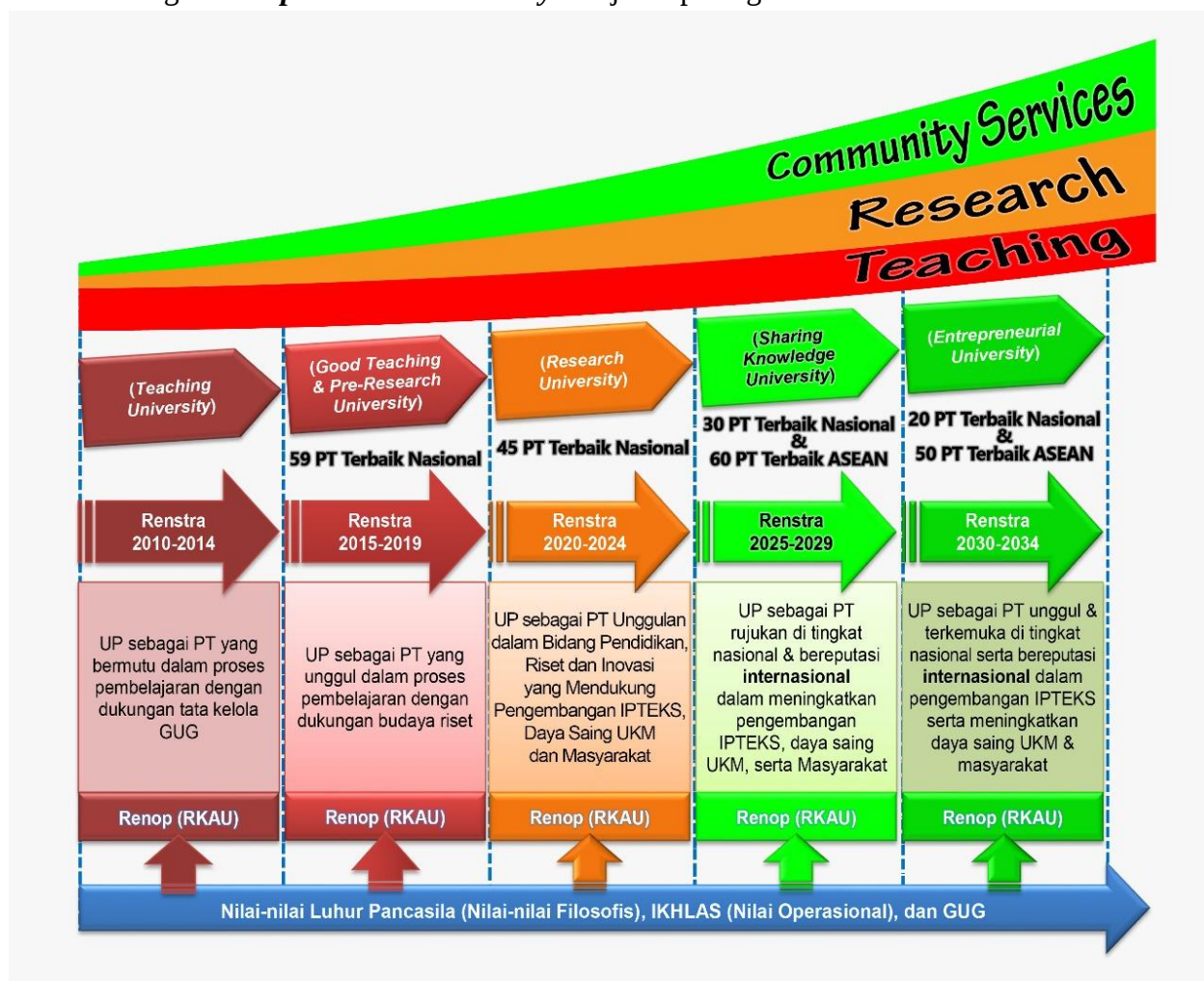
Pengembangan Universitas Pancasila yang sudah dilakukan oleh Rektor sebelumnya. Ada 5 (lima) strategi umum yang dicanangkan di era kepemimpinan beliau, yakni: **Refocusing, Restructuring, Redeveloping, Reengineering**, dan **Benchmarking**.

Rektor Kelima Universitas Pancasila masa bakti tahun 2004 s.d 2014 adalah **Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, SH, M.Si**. Beliau mengembangkan kepemimpinan didasarkan kuat pada karakter professional. Pada era kepemimpinan beliau dapat dikatakan “**Periode Pengembangan**”, Universitas Pancasila meningkatkan jumlah fakultas sebanyak 3 (tiga), yaitu: Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Pariwisata. Sedangkan jumlah Program Studi (PS) yang didirikan sebanyak 10 PS, yaitu: PS Sarjana Teknik Industri, PS Sarjana Teknik Informatika, PS Sarjana Psikologi, PS Sarjana Ilmu Komunikasi, PS Sarjana Pariwisata, PS Magister Ilmu Hukum, PS Magister Teknik Mesin, PS Magister Akuntansi, PS Magister Kenotariatan, dan PS Doktor Ilmu Ekonomi.

Rektor selanjutnya, **Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt.** dilantik oleh Ketua Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Universitas Pancasila sebagai **Rektor Keenam** Universitas Pancasila masa bakti tahun 2014 s.d 2018 dan masa bakti kedua tahun 2018 s.d 2022. Program yang dicanangkan mencakup 4 (empat) tahapan, yakni: **Konsolidasi tugas pokok dan fungsi** seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Pancasila, **Sinergi fungsi antar unit kerja**, **Optimalisasi dan sinergi fungsi** masing-masing unit kerja untuk memberikan layanan terbaik dan **Akselerasi kinerja** masing-masing unit kerja secara terintegrasi. Pada Februari 2016, ada tambahan satu program studi yakni Program Studi Doktor Ilmu Farmasi yang mendapat izin operasional. Capaian kinerja sampai dengan semester genap tahun 2019/2020, sebagai berikut: Peringkat Akreditasi Institusi Universitas Pancasila meningkat dari **B (334)** menjadi **A (365)**, jumlah Program Studi (PS) yang terakreditasi A meningkat dari **5 PS (18,51%)** menjadi **15 PS (55,56%)**, Status peringkat penelitian oleh KEMENRISTEK DIKTI meningkat dari **Utama** menjadi **Mandiri** dan status peringkat PkM juga meningkat dari **memuaskan** menjadi **baik sekali**, penilaian peringkat perguruan tinggi oleh KEMENRISTEK DIKTI meningkat dari **peringkat 127** pada Tahun 2017, menjadi peringkat 59 pada Tahun 2018, meningkat lagi menjadi **peringkat 45** (naik 82 tingkat) pada Tahun 2019 dari 2141 PTN/PTS, peringkat **Green Matrix Campus UI** meningkat dari **32** menjadi **29** untuk tingkat Nasional. Dengan prinsip-prinsip tatakelola yang baik (GUG) dan didasari **budaya organisasi** yang disingkat dengan IKHLAS (Integritas, Kompeten, Loyalitas, Antusias, Soliditas) secara bertahap Sivitas Akademika UP terus meningkatkan usahanya. Capaian kinerja dalam peningkatan mutu tata kelola, pada tahun 2018 Universitas Pancasila memperoleh **Sertifikat SMM-ISO** dari Global Group/UKAS Management System, tata kelola keuangan dan asset memperoleh penilaian Akuntan Publik dari status **WDP** menjadi **WTP**. Disamping capaian kinerja tersebut di atas, dengan memperhatikan proyeksi demografi 2030 akan terjadi bonus demografi, dimana pada saat itu 60 % populasi Indonesia akan berada pada usia proaktif, maka sebagai antisipasi Universitas Pancasila mendirikan Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKLM) yang pada awal berdirinya bernama CEDC (*Carreer and Entrepreneurship Development Center*). Sejak CEDC berdiri sampai sekarang, sudah 262 mahasiswa magang bersertifikat di BUMN dan menghasilkan 5 *Startup Company*.

1.2. Arah Pengembangan Jangka Panjang Universitas Pancasila 2010 s.d 2034

Pengembangan Universitas Pancasila dalam Jangka Panjang mengacu kepada Rencana Induk Universitas Pancasila yang ditetapkan berdasarkan SK Yayasan: No.86/YPP-UP/2010, diarahkan untuk menjadi **Entrepreneurial University**. Secara umum tonggak-tonggak pencapaian visi UP sebagai **Entrepreneurial University** disajikan pada gambar 1.1. di bawah ini:



Gambar 1.1. Tonggak-Tonggak Pencapaian Visi Universitas Pancasila

Untuk mewujudkan Universitas Pancasila menjadi **Entrepreneurial University**, maka dirumuskan sasaran strategis yang terdiri dari 5 (lima) tahapan. Uraian setiap tahapan sebagai berikut:

1) Sasaran Strategis Tahap Pertama (2010 s.d, 2014) “Teaching University”

Pada tahap ini yang menjadi program prioritas adalah pengembangan sistem pembelajaran perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang bermutu, dan terwujudnya sistem tata kelola perguruan tinggi yang berdasarkan “**Good University Governance**”.

Universitas Pancasila melalui Pusat Studi Pancasila (PSP) ingin menjadi institusi yang berperan aktif membantu mengembangkan inovasi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta merancang perangkat monitoring dan evaluasi pembelajaran tersebut. Selain itu Universitas Pancasila secara proaktif menggali nilai-nilai Pancasila sebagai bahan pembelajaran dan penelitian untuk lingkungan internal kampus, dalam bentuk modul-modul praktis atas dasar studi kasus di masyarakat.

2) Sasaran Strategis Tahap Kedua (2015 s.d. 2019) “*Good Teaching dan Pre-Research University*”

Selanjutnya pada tahap kedua, Universitas Pancasila memfokuskan pada pengembangan sistem pembelajaran yang “*Excellent*”, yaitu adanya Integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, peningkatan mutu proses pembelajaran dengan teknologi informasi yang terintegrasi. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan membentuk pusat kajian sesuai dengan bidang keahlian yang bersifat interdisiplin maupun multidisiplin.

Pada tahap ini Universitas Pancasila mereposisi diri menjadi institusi yang bermutu dalam implementasi dan konservasi nilai-nilai Pancasila. Selain itu, Universitas Pancasila mengembangkan nilai-nilai Pancasila sebagai paradigma ilmu pengetahuan di lingkungan internal kampus dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat tercermin dengan adanya pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Universitas Pancasila mulai secara aktif mempublikasi nilai-nilai Pancasila dan contoh implementasinya di kancah nasional maupun internasional melalui berbagai sarana yang berbasis pada teknologi informasi.

3) Sasaran Strategis Tahap Ketiga (2020 s.d. 2024) “*Research University*”

Pada tahap ini, UP memprioritaskan program pengembangan untuk terwujudnya “**Budaya Riset dan Inovasi**” yang mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS, daya saing IKM, dan pemberdayaan masyarakat. “*Research University*” secara umum adalah universitas yang berkomitmen untuk penelitian sebagai bagian utama dari misinya, sedangkan “*Research University*” yang dikembangkan oleh Universitas Pancasila adalah Universitas yang tetap berkomitmen dengan Tridharma, yang mana dharma kedua **utamanya riset terapan yang berorientasi pada Rencana Induk Riset dan Inovasi Nasional (RIRIN) dan Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN), kebutuhan Pemerintah, IKM, dan masyarakat**. Selain itu riset terapan yang dilakukan juga diorientasikan untuk pengembangan IPTEKS sesuai dengan kapasitas yang dimiliki Universitas Pancasila.

Kondisi tersebut dibangun melalui kolaborasi riset yang bersifat interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin, baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, fokus pengembangan lainnya adalah pemantapan sistem integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung tumbuhnya “**Budaya Riset dan Inovasi**” yang dapat dimanfaatkan oleh IKM maupun masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan demikian Budaya Riset dan Inovasi yang dikembangkan oleh Universitas Pancasila akan membangun karakter mahasiswa dan lulusan yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Pada tahap ini juga Universitas Pancasila bercita-cita menjadi **rujukan nasional** untuk kajian akademis, konservasi, keilmuan **Pancasila sebagai ilmu tersendiri**. Universitas Pancasila mengembangkan dan mencanangkan Pancasila sebagai ilmu tersendiri yang berada dalam bagian **rumpun ilmu sosial, namun memiliki orientasi multidisiplin**. Pada saat ini Universitas Pancasila sudah memiliki **Program Studi Kajian Pancasila dan Kebijakan Publik dan Program Studi Manajemen Pendidikan Pancasila**. Selain itu nilai-nilai Pancasila sudah menjadi **sikap dan perilaku bagi pengembangan keilmuan lain yang ada di lingkungan Universitas Pancasila sehingga menjadi pencirian**, seperti Ekonomi, Farmasi, Teknik, Ilmu Hukum, Komunikasi, Psikologi dan Pariwisata. Pada

tahap ini juga memantapkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila. sehingga menjadi Budaya Organisasi di setiap unit kerja di lingkungan, Universitas Pancasila. Budaya organisasi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila menjadi modal dasar untuk mewujudkan visi dari institusi. Untuk dapat dikenal di tingkat nasional maupun internasional, Universitas Pancasila bekerjasama dengan berbagai pihak dalam maupun luar negeri dalam menyebarkan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu keilmuan sendiri maupun sebagai sikap dan perlakuan bagi keilmuan lainnya.

4) Sasaran Strategis Tahap Keempat (2025 s.d. 2029) “*Sharing Knowledge University*”

Pada tahap ini, arah pengembangan memprioritaskan program untuk mewujudkan Universitas Pancasila sebagai salah satu “Perguruan Tinggi Rujukan di Tingkat Regional ASEAN” dalam pengembangan IPTEKS yang mendukung daya saing IKM dan masyarakat secara berkelanjutan. Fokus kegiatan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas hasil-hasil riset dan pengembangan IPTEKS secara berkelanjutan melalui strategi kemitraan dengan institusi atau instansi dalam dan luar negeri.

Pada tahap ini, Universitas Pancasila berkeinginan menjadi Lembaga Kajian yang terkemuka di tingkat nasional serta reputasi internasional dalam pengembangan nilai-nilai Pancasila sebagai ilmu dan obyek kajian, Universitas Pancasila secara terus menerus melakukan pengembangan nilai-nilai Pancasila sebagai ilmu yang dapat dipakai di seluruh dunia sebagai instrumen *problem solver* bagi masyarakat, sehingga menjadi solusi nilai-nilai Pancasila alternatif untuk negara-negara yang mengalami konflik internal. UP berupaya mengkaji nilai-nilai Pancasila menjadi kebudayaan dan pembentukan karakter bangsa yang unggul dan berdaya saing internasional.

5) Sasaran Strategis Tahap Kelima (2030 s.d. 2034) “*Entrepreneurial University*”

Pada tahap ini, UP memprioritaskan Pengembangan “*Core Competence*” dalam pengembangan kewirausahaan berbasis IPTEKS melalui integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara “*Excellent*” unggul di tingkat nasional dan bertaraf internasional. Hal ini tercermin dari kompetensi lulusan sebagai “*Intrapreneur maupun Entrepreneur*” yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional kawasan ASEAN serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Pada tahap ini, Universitas Pancasila menjadi rujukan utama dan terpercaya dalam pengembangan nilai-nilai Pancasila sebagai ilmu pengetahuan yang dapat menuntun masyarakat suatu negara bangsa. Universitas Pancasila menjadi pusat informasi dan kajian perumusan instrumen dan operasional sebagai derivasi nilai-nilai Pancasila, di kancah nasional, regional maupun internasional. Pada tahap ini Universitas Pancasila menjadi Perguruan Tinggi percontohan/*benchmarking* bagi Instansi, institusi maupun masyarakat di tingkat nasional, regional dan internasional dalam mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Universitas Pancasila sudah memiliki jaringan kerjasama secara internasional dengan dukungan tenaga ahli sendiri sehingga menjadi **CENTER OF EXCELLENT** dalam pengembangan nilai-nilai Pancasila yang diakui dunia internasional sebagai solusi alternatif nilai-nilai Pancasila yang bisa membawa persatuan dan kemajuan suatu bangsa dan negara.



1.3. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai Organisasi

1) Visi Universitas Pancasila

Visi Universitas Pancasila yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan 2010 s.d. 2034, sebagai berikut: **“Menjadi Universitas yang Unggul dan Terkemuka Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila”**.

2) Misi Universitas Pancasila

Untuk mewujudkan visi Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, maka dirumuskan misi Universitas Pancasila, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu dengan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni yang unggul dan berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan kemandirian bangsa.
3. Memberikan layanan pada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM.

3) Tujuan Universitas Pancasila

Menjadikan Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka berjiwa Pancasila untuk menghasilkan:

1. Pendidikan tinggi yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai bidang keahlian dan memiliki etika moral Pancasila
2. Hasil penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM serta diseminasi nilai-nilai Pancasila secara berkelanjutan.
4. Tata kelola Universitas Pancasila yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, adil, dan terpadu antar bidang pengelolaan (akademik, keuangan, asset, SDM, kemahasiswaan, dan alumni, kerja sama, dan ventura) guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan
5. Kemitraan yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan berdasarkan asas manfaat dan keadilan.

4) Sasaran Strategis Universitas Pancasila

Universitas Pancasila menetapkan capaian tahun 2020 sd 2024 adalah “*Research University*”, yakni penelitian terapan yang mengacu pada RIRIN dan RIPIN, kebutuhan Pemerintah peningkatan daya saing IKM, dan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan IPTEKS, maka sasaran strategis UP di bidang akademik dan non akademik. Sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan kurikulum *Outcomes Based Learning* (OBE), *Student Centered Learning* (SCL), pembelajaran terintegrasi dengan riset dan PkM, dan *Learning Management System* (LMS).
2. Menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi melalui peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok riset/pusat kajian, yang berperan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan dalam mendukung pengembangan IPTEKS, meningkatkan daya saing IKM dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan peranan UP dan mitra strategis dalam memberikan layanan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan daya saing daerah, IKM dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Terwujudnya tata kelola yang berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG) melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terpadu
5. Terwujudnya kerja sama yang strategis dan saling bermanfaat dengan instansi maupun institusi dalam dan luar negeri dalam meningkatkan mutu Tridharma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya.

5) Nilai-Nilai Budaya Organisasi Universitas Pancasila

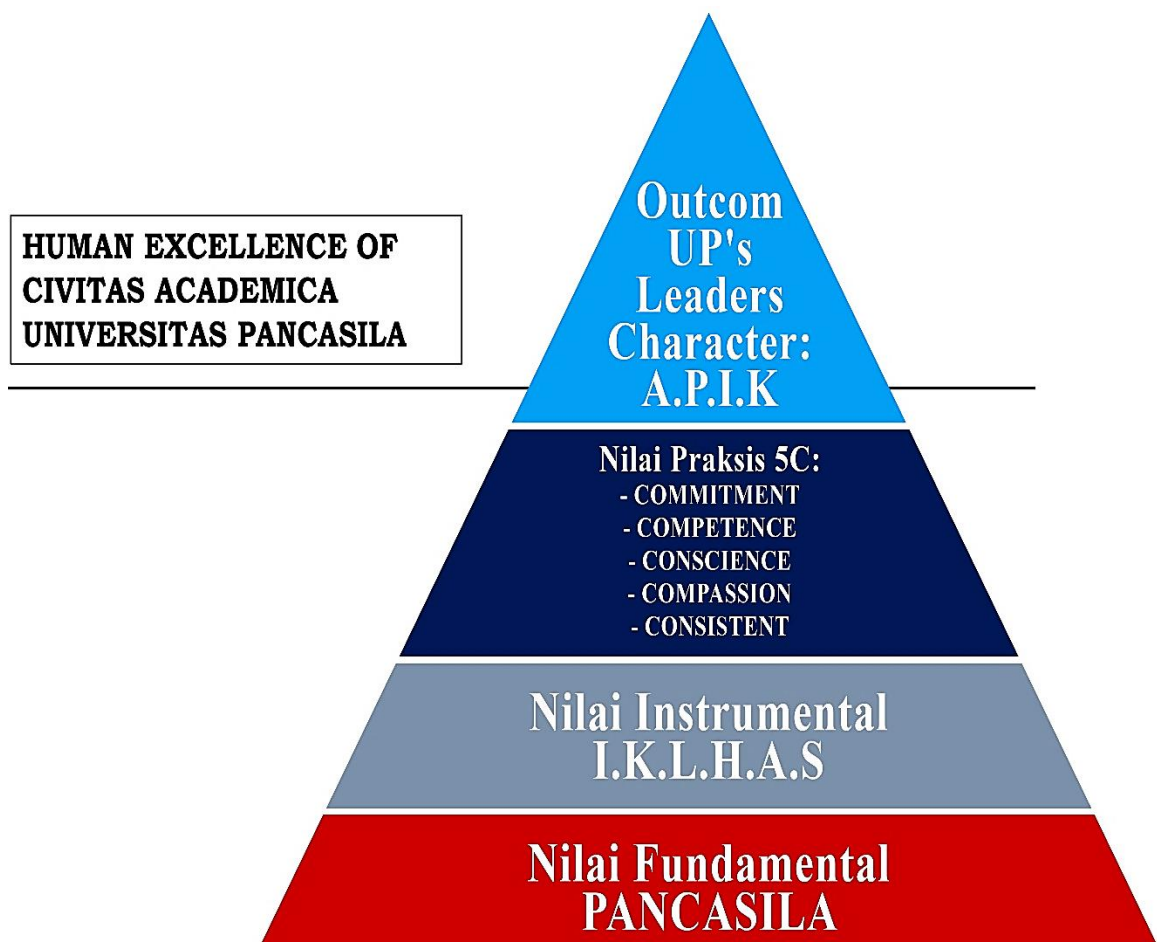
Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Universitas Pancasila memiliki nilai-nilai budaya organisasi yang disepakati, dipahami dan wajib dipraktikkan oleh setiap insan Universitas Pancasila. Nilai-nilai tersebut dikenal dengan sebutan “IKHLAS”, yang berfungsi sebagai Nilai-Nilai Instrumental berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila sebagai Nilai Fundamental. Adapun akronim “IKHLAS” memiliki kepanjangan, sebagai berikut:

1	I =	Integritas, artinya setiap insan Universitas Pancasila harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan kejujuran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas.
2	K =	Kompeten, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki kompetensi (hardskills dan softskills) dalam memajukan Universitas Pancasila sesuai dengan peran dan fungsinya.
3	H =	Harmoni, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu menjaga dan mempertahankan keselarasan dalam keanekaragaman/perbedaan.
4	L =	Loyalitas, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki kesetiaan terhadap Pancasila dan Institusi Universitas Pancasila, termasuk visi dan misinya.
5	A =	Antusias, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas yang bertanggung jawabnya.
6	S =	Soliditas, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu bekerja sama dan kompak dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik untuk peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Selanjutnya Nilai-Nilai Instrumental “IKHLAS” dijabarkan menjadi Nilai-Nilai Praksis yang dioperasionalkan oleh Sivitas Akademika menjadi 5 (lima) C yakni Commitment, Competence, Conscience, Compassion dan Consistent.

Melalui penerapan ke tiga lapisan nilai tersebut (Fundamental – Instrumental – Praksis) dalam kehidupan kampus – bermasyarakat – berbangsa – dan bernegara diharapkan Sivitas Akademika dan lulusan Universitas Pancasila memiliki karakter **Adaptif** terhadap perkembangan IPTEKS dan jaman, **Produktif** dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing, **Inovatif** dalam pola fikir manajemen sumberdaya, serta **Kontributif** bagi masyarakat, bangsa dan Negara dimanapun insan Universitas Pancasila berkarya.

Secara skematis hal-hal tersebut diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1.2. *Human Excellence of Civitas Academica Universitas Pancasila*



BAB 2: ANALISIS SITUASI

2.1. Analisis Lingkungan Eksternal

Arah kebijakan Polhukam menurut **BAPPENAS** periode 2020 s.d. 2024, menuju politik kelembagaan dan hukum yang mapan. Kondisi tersebut ditandai dengan terwujudnya konsolidasi demokrasi, supremasi hukum, penegakan hak azasi manusia, birokrasi professional, terciptanya rasa aman, damai, serta terjaganya keutuhan dan kedaulatan Indonesia. Isu strategis yang perlu diwaspadai adalah intoleransi, perilaku koruptif, potensi ancaman keutuhan dan kedaulatan Negara Indonesia. Perkembangan politik, hukum dan keamanan kedepan, secara umum **menjadi peluang** bagi Universitas Pancasila sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi untuk terus berupaya menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan kampus, bermasyarakat dan bernegara.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 menurut **Bank Dunia** berkisar 2.10%/tahun, sedangkan Bank Indonesia memperkirakan 4.20 s.d. 4.60%. Lambatnya pertumbuhan ekonomi disebabkan musibah Pandemi COVID-19 dan hutang Indonesia yang mencapai Rp 4.948 T (Kemenkeu). Kedua hal ini menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi ini merupakan **ancaman** bagi perkembangan dunia usaha termasuk sektor pendidikan. Daya beli masyarakat golongan menengah kebawah masih lemah. Untuk itu perlu adanya perubahan strategi dalam menghadapi berkurangnya daya beli masyarakat akibat permasalahan tersebut di atas.

KEBIJAKAN "KAMPUS MERDEKA" ALA MENTERI NADIEM MAKARIM

Mendikbud Nadiem Makarim mencanangkan empat kebijakan untuk diterapkan di Perguruan Tinggi. Kebijakan ini merupakan lanjutan dari konsep Merdelka Belajar.

Kemudahan izin Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta membuka Program studi baru

Dilakukan apabila memiliki akreditasi A atau B dan menjalin kerjasama dengan organisasi atau universitas top dunia

Mengganti sistem kredit semester menjadi program kerja luar kelas

Mahasiswa wajib mengambil 5 semester dari prodi asalnya sisa 2 semester atau setara 40 SKS untuk kerja lapangan Sementara 1 semester lainnya untuk belajar prodi lain

Sistem akreditasi untuk perguruan tinggi

Program re-akreditasi akan diperbaharui secara otomatis dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang siap naik peringkat

Kemudahan kampus negeri jadi Badan Hukum

Tanpa melihat status akreditasi, kemendikbud mempermudah persyaratan PTN Badan Layanan Umum dan Satuan Kerja untuk menjadi PTN BH



Kebijakan pemerintahan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi tertuang dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi, Permendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH, dan Permendikbud No.5 Tahun 2020 Tentang Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi. Permendikbud no. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta Peraturan tersebut lebih mendorong terwujudnya "Kampus Merdeka". Perubahan kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi yang begitu cepat merupakan **ancaman** bagi perguruan tinggi secara umum, karena akan terkait dengan perubahan kebijakan dibidang akademik khususnya kurikulum, proses pembelajaran dan suasana akademik. Menyikapi hal tersebut Universitas Pancasila secara optimistik menjadikan ancaman menjadi **tantangan**.



Kebijakan Pemerintah dalam membangun penelitian tertuang dalam **Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 s.d. 2045**. Ada 8 (delapan) bidang fokus riset: Pangan, Energi, Kesehatan, Transportasi, Produk Rekayasa Ketechnikan, Hankam, Kemaritiman dan Sosial Humaniora. Fokus riset yang ditetapkan pemerintah menjadi peluang, karena bidang keahlian yang ada di Universitas Pancasila sebagian besar sesuai dengan fokus riset. Permasalahan yang menjadi ancaman bagi perguruan tinggi secara umum adalah dana riset Indonesia rendah 0.25 % dari PDB, sedangkan Vietnam 0.44% dari PDB, Thailand 0.78 % dari PDB dan Malaysia 1.30 % dari PDB. Sedangkan sumberdana sebesar 84 %

dari pemerintah dan 16 % dari industri. Kondisi ini menggambarkan industri di Indonesia belum berbasis riset, kondisi jadi **ancaman** bagi PT.

Kebijakan pemerintah lainnya dalam mengembangkan riset dan inovasi diarahkan untuk meningkatkan perusahaan **STARTUP** di Indonesia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh **KADIN** bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih berkisar 0,18% dari jumlah penduduk, untuk menjadi negara mandiri dalam bidang ekonomi dan industri minimal 2 % dari jumlah penduduk, Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan **STARTUP** untuk pengusaha berbasis teknologi merupakan **peluang** bagi perguruan tinggi.

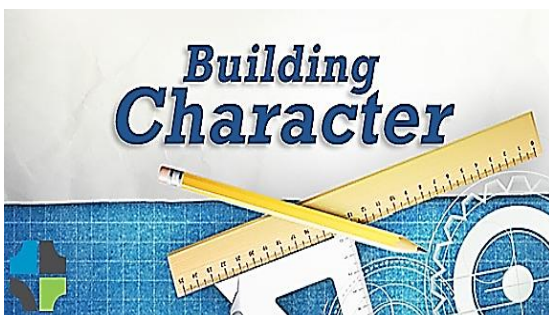


Kebijakan pemerintah dalam mendorong kesejahteraan masyarakat desa tertuang dalam UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa dan PP No.8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa Bersumber dari APBN. Kemenkeu mengalokasi dana Rp. 60 Triliun pertahun untuk desa, diperkirakan setiap desa menerima Rp 1 Miliar pertahun. Prioritas pengembangan yakni pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Kondisi ini merupakan **peluang** bagi Universitas Pancasila untuk berkontribusi dalam memajukan Desa.



Industri Kecil dan Menengah Di Indonesia

Kebijakan Pemerintah dalam mengembangkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia, dilakukan oleh **Kementerian Perindustrian** dengan menargetkan dalam lima tahun ke depan akan ada 20.000 IKM baru, dan 4.500 wirausaha menengah baru, serta sebaran sektor IKM Jawa sebesar 60,34 persen dan luar Jawa menjadi 39,66 persen. Kementerian Perindustrian mencatat jumlah IKM di Indonesia mencapai 44 juta. Permasalahannya 99% IKM memiliki masalah kesulitan mengembangkan usaha. Permasalahan tersebut adalah keterbatasan dalam *digital marketing*, produksi yang belum stabil, *pengelolaan supply chain*, serta pengelolaan data yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis. Kondisi tersebut merupakan **peluang** bagi Universitas Pancasila dalam melakukan pembinaan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan Universitas Pancasila memiliki keahlian bidang program studi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.



itu **jadi peluang** bagi Universitas Pancasila untuk berkontribusi membentuk kebudayaan dan karakter bangsa kedepan dalam menyiapkan SDM yang unggul.

Kebudayaan dan karakter bangsa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan negara dan bangsa yang maju dan moderen. Pengembangan budaya dan karakter akan menentukan kemampuan suatu bangsa untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Pengalaman negara maju menunjukkan bahwa kebudayaan dan karakter sangat menentukan kemajuan suatu negara. Pembangunan kebudayaan dan karakter berdasarkan **Bappenas**, diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan **memperkuat karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dinamis, dan berorientasi IPTEKS**. Kondisi



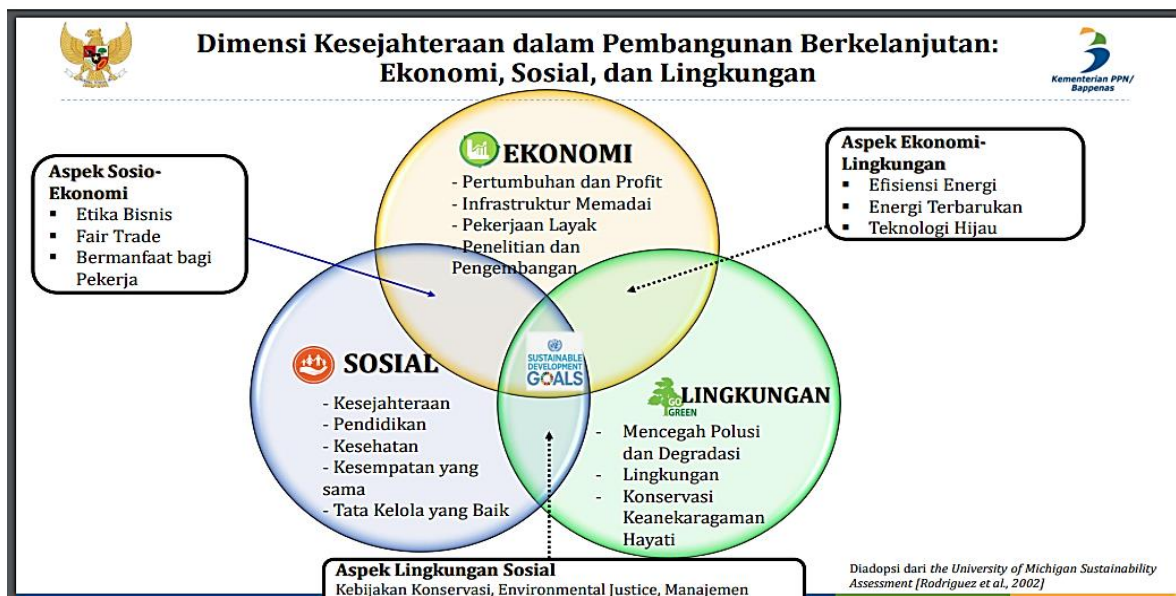
The Top 10 Strategic Technology Trends for 2020

People-Centric	Smart Spaces
Hyperautomation	Empowered Edge
Multixperience	Distributed Cloud
Democratization	Autonomous Things
Human Augmentation	Practical Blockchain
Transparency and Traceability	AI Security

© 2019 Gartner, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved. Gartner is a registered trademark of Gartner, Inc. and/or its affiliates.

Gartner

Arah perkembangan teknologi di tingkat nasional maupun internasional sangat dipengaruhi oleh perkembangan transformasi digital secara global. Sebagai contoh perkembangan e-commerce selama bulan Oktober 2018, tercatat dari 4,176 Miliar jiwa pengguna internet, sebesar 83 persen melakukan pencarian secara online, 91 persen melihat toko retail online, dan 74 persen melakukan pembelian secara *on-line*. Teknologi tranformasi digital akan mempengaruhi seluruh sektor kehidupan termasuk didalamnya dunia pendidikan tinggi, trasnformasi tersebut dapat berupa pembelajaran secara *on-line* dan berbagai layanan akademik dan non akademik. Ke depan peranan laboratorium virtual dalam pembelajaran dan simulasi menjadi salah satu keunggulan. Perkembangan teknologi transformasi digital menjadi **ancaman** yang cukup serius bagi Universitas Pancasila.



Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penerapan kegiatan awal dalam rangka SDGs di Universitas Pancasila telah dilakukan, yang dipelopori oleh Pusat SDGs di Fakultas Teknik Universitas Pancasila. Ada 6 (enam) *chapter* yang akan dikembangkan yaitu pendidikan yang bermutu, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, infrastruktur industri dan inovasi, kota dan komunitas yang berkelanjutan dan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Kebijakan pemerintah terkait dengan SDGs merupakan **peluang** bagi Universitas Pancasila ikut berperan membantu pemerintah, hal disebabkan bidang keahlian tersebut ada pada program studi di Universitas Pancasila.

Jumlah perguruan tinggi non vokasi di Indonesia menurut Ristek Dikti tahun 2019 sebanyak 2.141 perguruan tinggi, sedangkan perguruan tinggi yang memiliki status peringkat Akreditasi A sampai dengan tahun 2019 sebanyak 96 perguruan tinggi terdiri dari 87 tingkat universitas, 9 akademik dan politeknik. Sedangkan jumlah perguruan tinggi di L2DIKTI Wilayah III terdiri dari 312 perguruan tinggi baik vokasi maupun non vokasi, perguruan tinggi yang memperoleh akreditasi A hanya 13 PT. Data dari Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) mencatat jumlah pendaftar Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dalam Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (**SBMPTN**) 2019 mencapai 1,3 juta peserta, sedang daya tampung PTN hanya 30 % dari kapasitas sebesar 400.000. Berdasarkan data tersebut Universitas Pancasila **berpeluang** untuk memperoleh mahasiswa baru, namun perlu diperhatikan strategi dan kebijakan dalam promosi, biaya dan mutu pendidikan.



Kementerian Perindustrian memproyeksikan 5.40 % pertumbuhan industri nasional, industri makanan dan minuman tumbuh 9,86%, industri mesin 7%, industri tekstil dan pakaian jadi 5,61%, kulit barang dari kulit dan alas kaki 5,40%, serta barang logam, komputer, dan barang elektronika 3,81%, industri Farmasi nasional tumbuh 4.46%, industri jasa keuangan 5.93%. Sedangkan industri jasa konstruksi menurut Kementerian PUPR tumbuh 13.82% dan industri pariwisata 12,58% (Kemenpar). Kondisi tersebut diproyeksikan sebelum terjadinya musibah Pandemi COVID-19. Secara umum pertumbuhan industri yang

terkait dengan keahlian program studi di Universitas Pancasila menunjukkan positif, sehingga dapat dikatakan kondisi ini menjadi **peluang** bagi Universitas Pancasila.

Kementerian Ketenagakerjaan memproyeksi kesempatan yang tercipta sampai tahun 2024 diperkirakan 2.25 juta. Ada 5 sektor yang tumbuh signifikan, yaitu perdagangan dan reparasi kendaraan 515.000 orang, penyediaan akomodasi dan makan minum 471.000 orang, industri pengolahan 391.000 orang, konstruksi 289.000 orang, serta transportasi dan pergudangan 240.000 orang. Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan memproyeksi kebutuhan tenaga apoteker tahun 2019 sebanyak 32.577 orang dan tahun 2025 sebanyak 44.500 orang. Untuk tenaga teknis kefarmasian tahun 2019 sebanyak 64,154 orang dan 89,000 orang, Berdasarkan informasi Dirjen. Farmasi dan Alat Kesehatan kebutuhan tenaga kerja di bidang kesehatan termasuk farmasi masih defisit. Sementara itu, Deputy bidang Pemasaran



Pariwisata Mancanegara menyatakan bahwa sampai tahun 2025, Industri pariwisata membutuhkan 2,5 juta tenaga kerja dan 70% tenaga kerja yang berasal dari pendidikan vokasi. Kementerian Perindustrian melalui Koordinator Badan Pengembangan Sumber daya Industri menyampaikan kebutuhan tenaga kerja sektor industri naik setiap tahun 8 % sampai dengan tahun 2035. Sementara itu Kementerian Perindustri juga memprediksi bahwa Indonesia membutuhkan 17 juta orang untuk bekerja di bidang ekonomi digital dan 4 % di sektor industri. Pemanfaatan teknologi

digital memegang peranan penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Sehubungan dengan itu kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja di era industri 4.0 yakni **Coding dan Programming, Mekatronika, Data Analysis dan Statistics, Artificial Intelligence, dan Softskill Flexibility**. Perkembangan sektor tenaga kerja tersebut di atas merupakan **peluang** bagi Universitas Pancasila, karena keahlian program studi yang ada sudah sesuai kebutuhan. Permasalahan yang perlu jadi perhatian adalah peranan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UP harus lebih optimal sehingga seluruh lulusan Universitas Pancasila memiliki sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha.

Ringkasan Analisis Lingkungan Eksternal Universitas Pancasila

Hasil analisis lingkungan eksternal di atas diperoleh **8 faktor eksternal** yang menjadi **peluang** dan **5 faktor** yang merupakan **ancaman**. Uraian faktor eksternal tersebut, disajikan di bawah ini:

A. Faktor Peluang (*Opportunity*)

1. Arah kebijakan Polhukam menuju politik kelembagaan dan hukum yang mapan.
2. Kebijakan pemerintah mengembangkan STARTUP Bisnis.
3. Pemerintah memberikan Dana Desa Rp 60 Triliun/tahun.
4. Indonesia memiliki 44 juta IKM (Industri Kecil Menengah).
5. Pengembangan karakter bangsa menuju karakter yang tangguh, kompetitif, berahlak mulia, dinamis dan berorientasi IPTEKS.
6. Lulusan SMA/SMK dan sederajat yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT) ada 1,3 juta orang/tahun.
7. Pertumbuhan sektor usaha/industri nasional mencapai 5.40%.
8. Pertumbuhan sektor tenaga kerja sekitar 8.40 %.

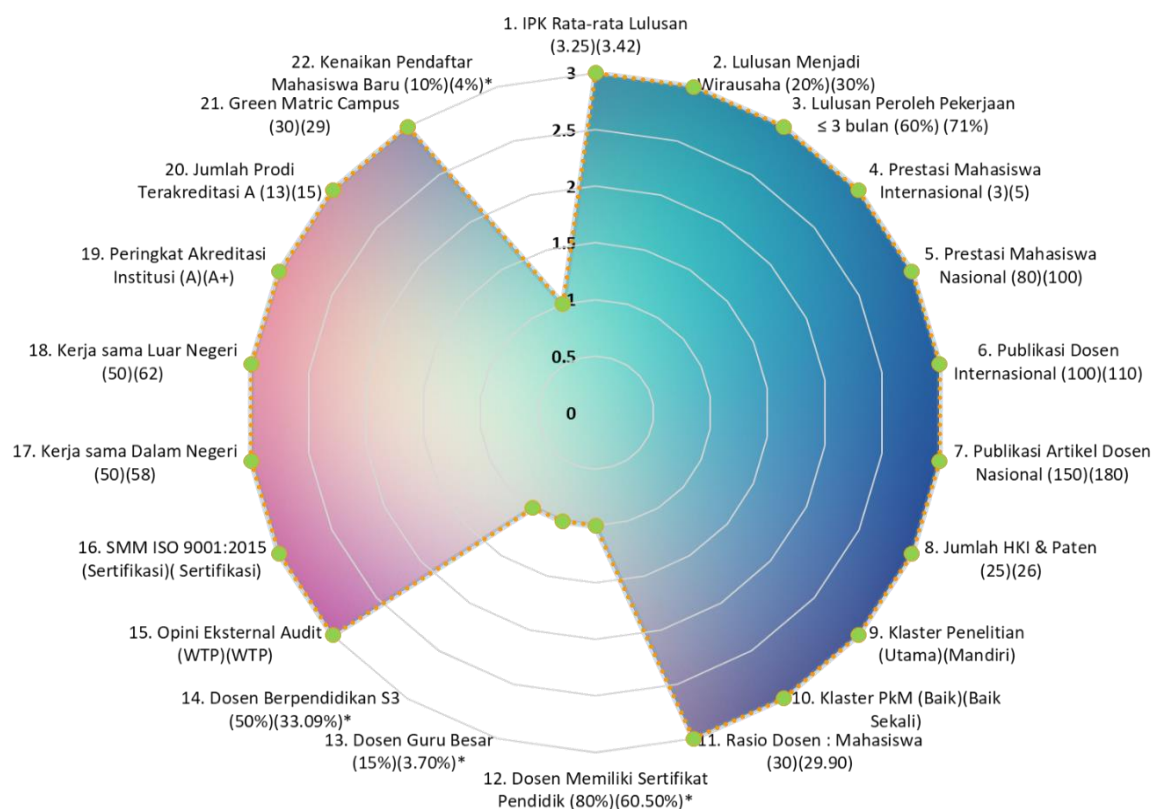
B. Faktor Ancaman (*Threats*)

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 2.10% akibat pandemi COVID-19.
2. Kebijakan pemerintah dalam pendanaan riset masih rendah 0.25 % dari PDB.
3. Persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat.
4. Arah perkembangan teknologi menuju transformasi digital.
5. Persaingan dunia kerja semakin ketat.

2.2. Analisis Lingkungan Internal

1) Evaluasi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis (VMTS)

Evaluasi diri terhadap pencapaian indikator keberhasilan VMTS-UP selama kurun waktu 2015 s.d. 2019, dilakukan dengan membandingkan kinerja target dan kinerja yang dicapai. Pada Gambar 2.1 menunjukkan kinerja target dan capaian yang ditulis secara berurutan. Jumlah indikator keberhasilan VMTS-UP untuk kurun waktu tersebut sebanyak 22 indikator, disajikan di bawah ini:



Gambar 2.1. Diagram Pencapaian Indikator Keberhasilan VMTS

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian indikator keberhasilan VMTS-UP, diperoleh informasi tingkat keberhasilan pencapaian kinerja **sebesar 82%**. Kriteria penilaian menggunakan skala 0-3 (0=tidak ada data, 1= kinerja di bawah standar, 2= kinerja sesuai standar dan 3=kinerja melampaui standar). Dari 22 indikator keberhasilan, ada 18 indikator keberhasilan yang capaiannya sesuai atau melampaui standar yang ditetapkan. Selebihnya 4 indikator keberhasilan yang capaiannya di bawah standar yang ditetapkan diberi tanda (*). Rincian Indikator keberhasilan yang belum memenuhi standar dan usulan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan standar sebagai berikut:

1. Dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik targetnya 80%, capainya 60,50 %. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi dosen yang telah memenuhi persyaratan, untuk mendapatkan sertifikasi pendidik dilakukan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3).
2. Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik guru besar targetnya 15 %, capainya 3,70 %. Upaya yang dilakukan mendorong dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3, dengan jabatan akademik lektor kepala untuk memperoleh guru besar.

3. Dosen yang berpendidikan S3 standarnya 50%, capaiannya 33.09%. Upaya yang dilakukan adalah program studi lanjut S3 untuk dosen tetap.
4. Pertumbuhan pendaftar -6,96 % pertahun, upaya yang dilakukan meningkatkan sosialisasi media cetak dan elektronik, lomba-lomba, kerja sama, dan promosi dengan SMA/SMK yang menjadi target pasar dari Universitas Pancasila, serta mengembangkan jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *On-line* dan *Off-line*.

2) Tata Pamong dan Kerjasama

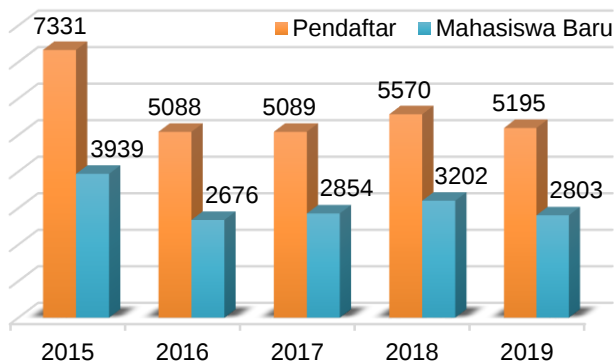


Tata pamong di UP dapat berfungsi dengan baik, hal tersebut dikarenakan struktur organisasi UP sudah lengkap, memiliki **8 (delapan) unsur organisasi yang ditetapkan BAN-PT**, yaitu: unsur penyusun kebijakan, unsur pimpinan, penjaminan mutu, pelaksana pengawas internal, perencanaan pengembangan Tridharma PT, pelaksana akademik, pelaksana

administrasi dan unit pelaksana teknis. Pimpinan UP memiliki **komitmen yang tinggi** dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik, Hal ini dapat tecermin dengan diterapkannya 3 (tiga) pola kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan organisasi, kepemimpinan fungsional dan kepemimpinan publik secara baik di tingkat universitas, fakultas dan program studi. Tata kelola di UP sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dengan berhasilnya UP memperoleh **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015** dari GLOBAL GROUP dan UKAS MANAGEMENT SYSTEM. Selain itu tata kelola aset dan keuangan di UP juga sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ditetapkan, sehingga mendapatkan penilaian dari Kantor Akuntan Publik Purbalauddin dkk, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). UP memilki jaringan kerja sama yang cukup luas, tingkat nasional **ada 58 mitra kerja sama** dan **tingkat internasional ada 62 mitra kerja sama**, capaian ini sudah menjadi kekuatan UP. Namun untuk mengatasi persaingan dunia pendidikan yang makin ketat, UP harus terus menerus meningkatkan realisasi kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam kegiatan Tridharma PT dan kegiatan penunjang lainnya agar daya saing UP meningkat secara berkelanjutan.

Secara umum tata pamong, kepemimpinan dan tata kelola yang telah diterapkan di UP sudah menjadi kekuatan karena telah mendukung kegiatan Tridharma PT dan kegiatan lainnya yang relevan namun berdasarkan analisis eksternal bahwa perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan begitu cepat, persaingan yang makin ketat dan perkembangan IPTEKS menuju era industri 4.0, untuk itu tata kelola UP perlu didukung oleh teknologi informasi terintegrasi (***Dashboard system***) yang menyediakan data dan informasi secara tepat dan cepat, untuk membantu pimpinan di tingkat universitas, fakultas, sekolah pascasarjana dan program studi dalam pengambilan keputusan. Saat ini UP telah terakreditasi A (365) dan telah memiliki 15 Program Studi yang terakreditasi A, pencapaian ini sudah **menjadi kekuatan UP**. Untuk mengatasi persaingan yang makin ketat, UP perlu meningkatkan akreditasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.

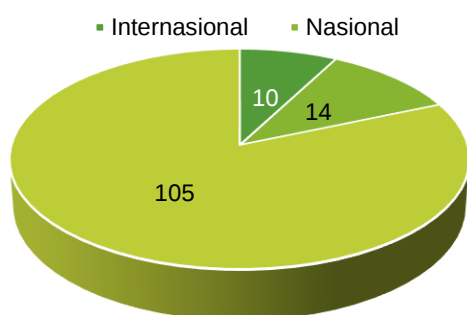
3) Perkembangan Mahasiswa dan Lulusan



Gambar 2.2. Perkembangan Pendaftar dan Mahasiswa Baru

Pada Gambar 2.2 dapat dilihat perkembangan jumlah pendaftar dan mahasiswa baru UP kurun waktu 2015 s.d. 2019, menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif. Berdasarkan analisis lingkungan eksternal, persaingan dalam pendidikan semakin ketat di Wilayah LLDIKTI III ada 312 PT, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka unit **pemasaran dan promosi perlu**

diperkuat dan meningkatkan sosialisasi media cetak dan elektronik, lomba-lomba kerja sama dengan SMA/SMK yang menjadi kelompok target, ditingkatkan secara terus menerus.

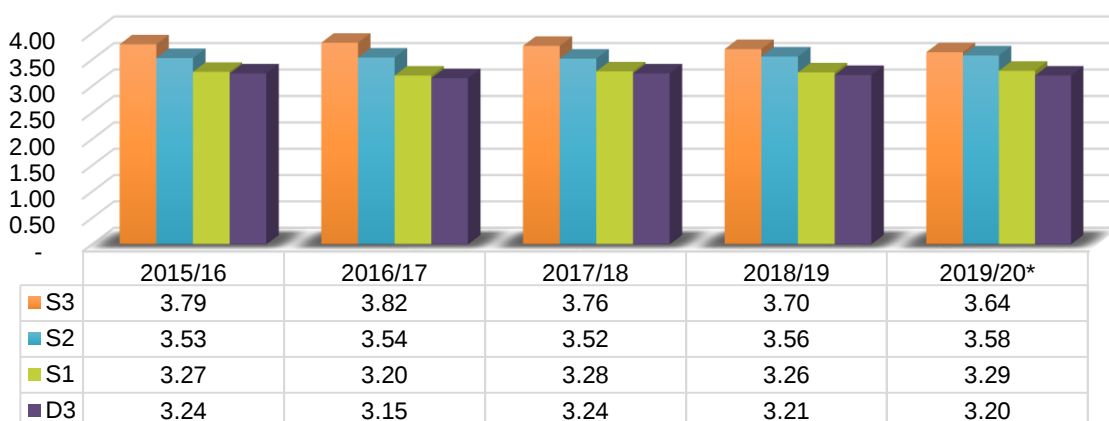


Gambar 2.3. Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional Maupun Internasional

Pada Gambar 2.3 menunjukkan jumlah prestasi mahasiswa yang diperoleh kurun waktu 2015 s.d. 2019, tingkat internasional ada 10 penghargaan, tingkat nasional ada 14 penghargaan dan tingkat lokal/provinsi ada 105 penghargaan. Prestasi mahasiswa masih banyak diperoleh dari prestasi non akademik, Hal ini disebabkan pembinaan mahasiswa masih terfokus pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kegiatan UKM adalah bidang paduan suara, olahraga dan seni tari, serta kewirausahaan.

Berdasarkan kriteria penilaian BAN-PT 2018 bahwa prestasi mahasiswa terdiri dari prestasi akademik dan non akademik Upaya ke depan perlu **peningkatan mutu pembinaan prestasi akademik melalui pengembangan kelompok ilmiah Mahasiswa** yang dapat bersifat interdisiplin, melalui kerja sama antara universitas, fakultas dan program studi.

Pada Gambar 2.4. menunjukkan perkembangan IPK rata-rata selama kurun waktu 2015 s.d. 2019, untuk S3 = 3.75 dan S2= 3,58 (standar 3,50), S1 = 3.20 dan D3= 3.15 (standar 3.00) dan IPK rata-rata profesi = 3.44. (standar 3.00).



Gambar 2.4. IPK Rata-rata Lulusan

Secara umum IPK rata-rata lulusan di atas IPK standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah IPK lulusan S1 dan D3, karena standar mutu IPK lulusan yang baru minimal 3,25.

Indikator kinerja lain yang terkait dengan lulusan adalah masa studi rata-rata, untuk PS Diploma 3 adalah 3,74 tahun (standar 2.50 s.d 3,50), PS Sarjana adalah 4.51 tahun (standar 3.50 s.d. 4.50), Program Profesi Apoteker 1 tahun (standar 1 tahun), PS S2 adalah 2.50 tahun (standar 1.50 s.d. 2.50) dan PS Doktor 4.12 tahun (standar 2.50 s.d. 3.50). Kinerja lulusan tepat waktu untuk semua program studi adalah 48% (Standar 50%).

Upaya yang dilakukan ke depan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan meningkatkan mutu bahan ajar, penerapan e-learning, video pembelajaran, layanan bimbingan akademik dan tugas akhir. Dalam rangka menuju “*Research University*” dan memenuhi standar proses pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI perlu dikembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan dukungan teknologi informasi, Proses pembelajaran tersebut, antara lain: *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Research Based Learning* untuk mendukung proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM.



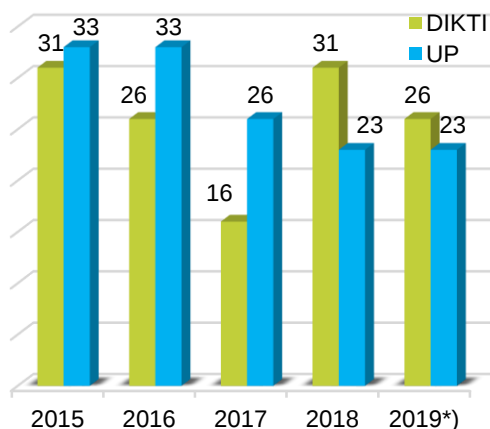
Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan oleh Pusa Pengembangan Kewirausahaan Layanan Karir Mahasiswa (PPKLKM), diperoleh informasi bahwa lulusan UP yang menjadi wirausaha sekitar 30 %, sedangkan lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 3 bulan sebanyak 70 %. Secara umum kegiatan layanan bimbingan kewirausahaan dan karir oleh PPKLKM **sudah menjadi kekuatan UP**. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah layanan bimbingan karir dan kewirausahaan. Mahasiswa sejak semester 5 atau 6 sudah diperkenalkan dengan layanan karir, program magang dan kewirausahaan.

Program lain yang perlu terus dikembangkan agar lulusan UP memiliki daya saing tinggi adalah Program Sertifikasi Kompetensi sesuai bidang keahlian dan profesi. UP telah memiliki Lembaga Sertifikasi Nasional (LSP) yang bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi) BNSP. Untuk meningkatkan mutu program sertifikasi yang telah ada seharusnya program studi bekerja sama dengan pihak industri atau asosiasi profesi sesuai dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan *tracer study* dan **evaluasi mutu lulusan** setiap tahun, dan hasilnya wajib dimanfaatkan oleh program studi untuk melakukan peningkatan mutu kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.

UP memiliki ikatan alumni yang bernama Keluarga Alumni Universitas Pancasila (KAUP), jumlah alumni UP sekitar 63.000 orang yang telah bekerja diberbagai bidang usaha. Kegiatan alumni secara umum adalah membangun jaringan kerja sama, menginventarisasi data alumni, mendukung kegiatan akademik dan non akademik di Universitas Pancasila. Secara umum KAUP merupakan **kekuatan** yang dimiliki UP dalam meningkatkan mutu lulusan dan kerja sama dengan berbagai pihak

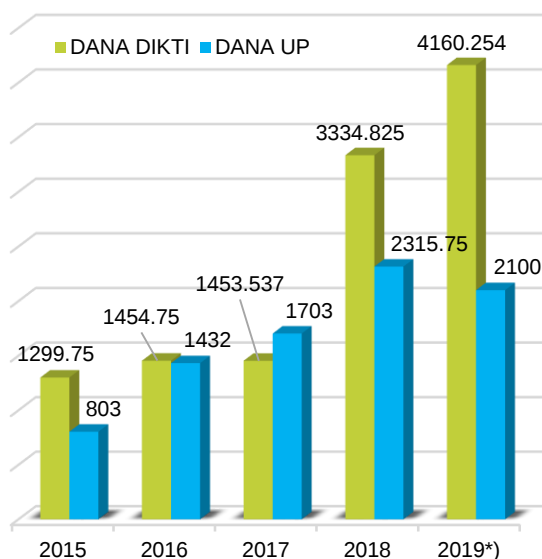
4) Perkembangan Jumlah dan Dana Penelitian



Gambar 2.5. Perkembangan Jumlah Penelitian DIKTI dan UP

Pada Gambar 2.5 menunjukkan perkembangan jumlah penelitian yang dibiayai Kemenristek Dikti dan Universitas Pancasila selama kurun waktu 2015 s.d. 2019. Kualifikasi penelitian UP berdasarkan penilaian Kemenristek Dikti berada pada **Klaster Mandiri**, ini merupakan kekuatan bagi UP untuk mengembangkan kegiatan penelitian. Perolehan hibah penelitian dari Kemenristek-Dikti cenderung berfluktuatif. Hal ini disebabkan jumlah dosen yang dapat mengajukan proposal riset terbatas, karena ada persyaratan jenjang pendidikan (S3) dan H-Index dosen di Jurnal

Internasional Bereputasi (min. 2). Jumlah dosen berpendidikan S3 di UP sebanyak 133 orang (33.09%) dan dosen memiliki H-index 2 masih sedikit. Dengan kondisi tersebut, peluang UP dalam memperoleh dana penelitian Kemenristek Dikti *terbatas*. *Upaya yang akan dilakukan ke depan, yakni:* meningkatkan jumlah dosen berpendidikan S3 dan jumlah dosen yang memiliki H-Index 2 di jurnal internasional bereputasi. Selain itu, perlu dilakukan upaya kerja sama dengan instansi di luar Ristek Dikti melalui Pusat Kajian dan Kelompok Riset di tingkat fakultas.

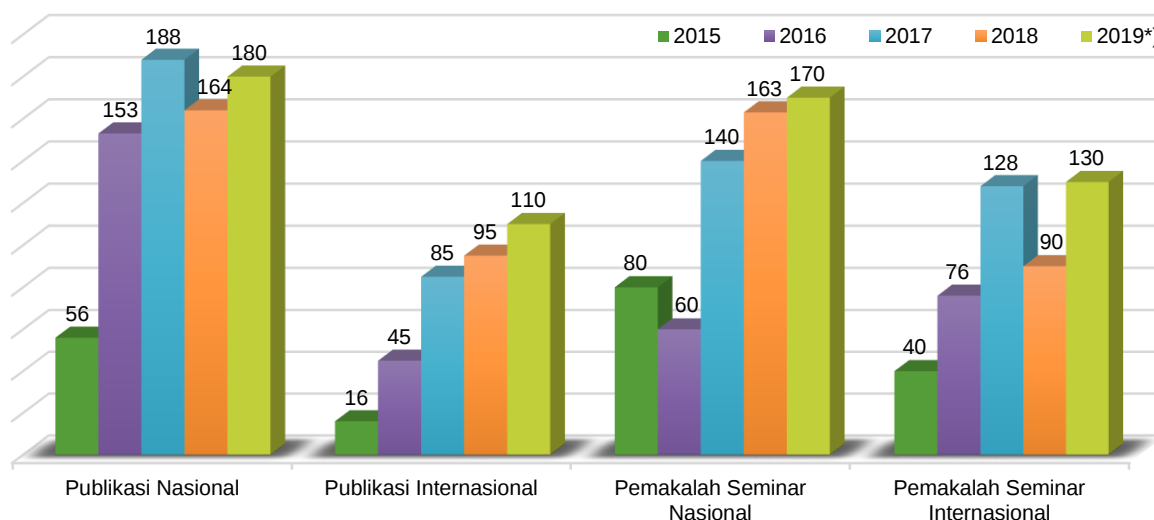


Gambar 2.6. Perkembangan Dana Penelitian Selama Kurun Waktu 2015 s.d. 2019

Pada Gambar 2.6 menunjukkan perkembangan perolehan dana penelitian dari kemenristek Dikti dan internal UP yang memiliki kecenderungan terus meningkat. Padahal pada gambar 2.4. peroleh jumlah penelitian berfluktuatif. Hal ini disebabkan besarnya dana yang diperoleh dari setiap penelitian meningkat. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan dana penelitian adalah meningkatkan mutu proposal sehingga memperoleh dana dari instansi lain yang memiliki nilai pembiayaan yang lebih besar seperti LPDP dan lainnya. Selain itu, dalam rangka menuju “*Research University*”, setiap fakultas harus memiliki penelitian unggulan

yang dikerjakan secara interdisiplin atau multidisipin melalui kelompok riset maupun pusat kajian. Kegiatan penelitian yang dilakukan wajib melibatkan dosen, mahasiswa dan

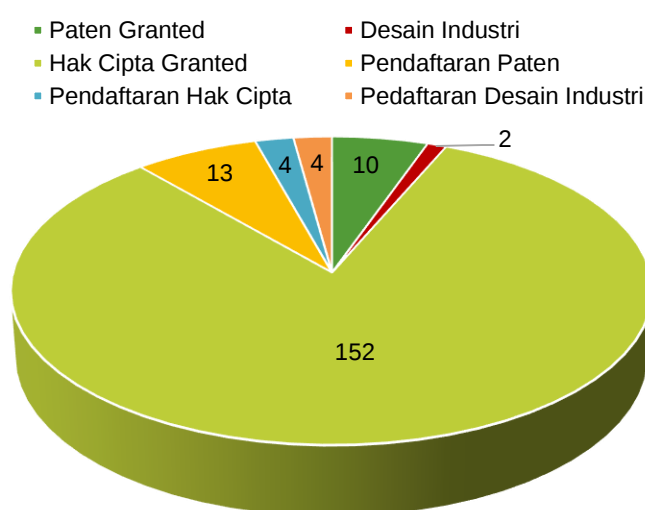
mitra kerja yang berasal dari instansi pemerintah, masyarakat maupun swasta. Tujuannya agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing industri atau pemberdayaan masyarakat. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat kajian ataupun kelompok riset dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, dilakukan secara berkelanjutan akan menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi di kalangan sivitas akademika. Hal lain yang perlu diperhatikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pemerintah, masyarakat dan industri sejak awal, dengan hasil penelitian memiliki peluang yang besar untuk diterapkan di masyarakat atau industri tersebut.



Gambar 2.7. Perkembangan Publikasi Dosen Selama Kurun Waktu 2015 s.d. 2019

Luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen UP berupa publikasi ilmiah dan makalah seminar ditingkat internasional dan nasional dinilai sudah produktif. Upaya ke depan yang perlu ditingkatkan kualitas artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah tingkat nasional maupun internasional, sehingga dijadikan rujukan oleh masyarakat baik dari kalangan perguruan tinggi maupun industri.

Pada gambar 2.8. menunjukkan luaran penelitian dosen tetap yang mendapatkan HKI cukup banyak, berupa Hak Cipta Paten, dan desain industri. Pengelolaan HKI di UP dilakukan oleh Kantor Sentra HKI yang di bawah koordinasi LPPM-UP. Namun jumlah HKI dosen yang dimanfaatkan oleh industri belum ada, upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas penelitian sehingga luarannya berupa dapat diproduksi oleh industri sehingga memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.



Gambar 2.8. Perkembangan Luaran Penelitian Dosen Selama Kurun Waktu 2015 s.d. 2019

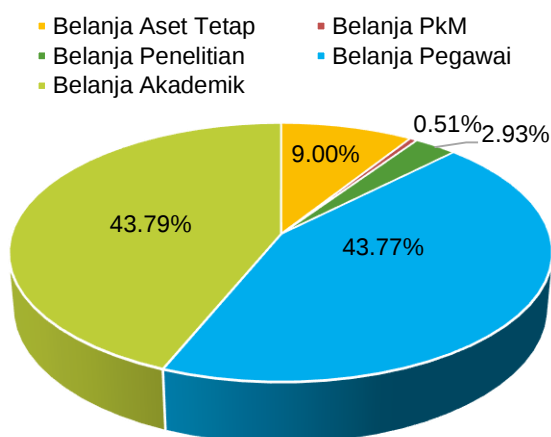
Perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UP masih banyak dilakukan oleh fakultas maupun program studi dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan pembiayaan dana internal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh Kemenristek Dikti untuk kurun waktu 2017 s.d. 2019 masih sedikit, hanya 4 proposal dengan nilai pembiayaan Rp 230.700.00. Upaya ke depan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu PkM adalah hasil penelitian dosen didorong untuk dapat diterapkan ke masyarakat maupun IKM melalui kegiatan KKN, sehingga peluang untuk mendapatkan pendanaan dari berbagai pihak menjadi lebih besar. Hal lain yang perlu dilakukan adalah meningkatkan mutu pelatihan dan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan proposal PkM. Agar mutu proposal PkM lebih baik keterlibatan masyarakat dan industri sejak awal penyusunan proposal sudah terlibat.

Universitas Pancasila memiliki 17 pusat kajian yang dikelola oleh fakultas, sedangkan kelompok riset dikelola oleh program studi. Evaluasi diri yang dilakukan terhadap pusat kajian dan kelompok riset, diperoleh informasi bahwa sebagian besar fungsi dan kinerja dari pusat kajian maupun kelompok riset belum optimal, hal ini dikarenakan belum adanya pedoman pengelolaan unit kerja. Untuk itu ke depan perlu diperlukan pedoman tata kelola yang dapat meningkatkan fungsi dan kinerja unit kerja tersebut.

5) Pengembangan Sumber daya Manusia

Jumlah dosen di Universitas Pancasila sampai dengan semester genap tahun 2019/20 sebanyak 405 dosen, terdiri dari dosen berpendidikan S1 sebanyak 1 orang (0.24 %), S2 sebanyak 270 orang (66.67 %) dan S3 sebanyak 134 orang (33.09%), pencapaian jenjang pendidikan tersebut sudah menjadi kekuatan UP dari aspek SDM. Berdasarkan standar dosen yang ditetapkan oleh BAN-PT bahwa 50% dari total dosen tetap harus berpendidikan S3, saat ini baru mencapai 33.09%. Untuk itu diperlukan program studi lanjut S3 dengan memanfaatkan dana internal maupun eksternal. Komposisi dosen tetap ditinjau dari aspek jabatan akademik, sebagai berikut: Dosen sebagai guru besar sebanyak 15 orang (3,70%), Lektor Kepala sebanyak 67 orang (16.54%), Lektor sebanyak 160 orang (39.51%), Asisten Ahli sebanyak 109 orang (26.91%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 54 orang (13.33%). Berdasarkan penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT terhadap aspek jabatan akademik, bahwa dosen yang memiliki jabatan Guru Besar minimal 15% dan penilaian akreditasi program studi minimal Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor minimal sebanyak 70%, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan program peningkatan mutu jabatan akademik dosen secara terstruktur dan terprogram untuk memenuhi atau melampaui standar akreditasi BAN-PT. Penilaian mutu dosen ditinjau dari aspek dosen yang memiliki sertifikasi pendidikan baru mencapai 60.50 %, BAN-PT menetapkan 80% dari total dosen tetap memiliki sertifikasi pendidik, untuk itu perlu dilakukan program pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dosen tetap UP bisa mendapatkan sertifikat pendidik sesuai kuota yang diberikan. Jumlah tenaga kependidikan di Universitas Pancasila ada 286 orang, terdiri dari 17 orang pendidikan S2 (5,94 %), 146 orang pendidikan S1 (51.05%), 43 orang berpendidikan D3 (15.03%), 132 orang pendidikan SMA/SMK (46.16%), 14 orang berpendidikan SLTP (4,89%) dan 13 berpendidikan SD (4.54%). Program pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi atau *skill* melalui program sertifikasi, dan studi lanjut untuk tenaga kependidikan yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

6) Keuangan.



Gambar 2.9. Alokasi Pembiayaan

Sistem pengelolaan dana di Universitas Pancasila dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya program akademik dan non akademik secara bermutu dan berkelanjutan. Sistem alokasi pendanaan yang diterapkan di Universitas Pancasila selama 2016/17 s.d. 2018/19 sebagai berikut: Berdasarkan laporan keuangan UP kurun waktu 2016/17 s.d. 2018/19, diperoleh informasi rata-rata anggaran untuk kegiatan akademik dan non akademik sebesar Rp 145,12 Miliar pertahun.

Dengan alokasi dana rata-rata pertahun sebagai berikut: Belanja asset tetap Rp 13,06 Miliar (9.00%), Belanja PkM Rp 0,74 Miliar (0,51%), Belanja Penelitian Rp 4.66 Miliar (2.93%), Belanja Pegawai Rp 63.52 Miliar (43,77%) dan Belanja Akademik Rp. 63.54 Miliar (43.79%), Berdasarkan standar pembiayaan yang ditetapkan matrik penilaian BAN-PT, biaya penelitian minimal 5% dari total pembiayaan PT. Alokasi pendanaan penelitian menurut penilaian BAN-PT, minimal Rp 20 juta/tahun/dosen, sedangkan untuk kegiatan PkM minimal Rp 5 juta/tahun/dosen. **Dengan jumlah dosen tetap UP sebanyak 405 orang maka kebutuhan alokasi dana untuk menunjang UP menuju “Research University” minimal Rp 10,125 Miliar/tahun (6,97 % dari total pembiayaan diluar biaya administrasi penelitian).** Agar pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen menghasilkan penelitian unggulan perguruan tinggi, maka penyaluran dana penelitian harus sesuai dengan *roadmap* penelitian yang dikembangkan oleh pusat kajian dan kelompok riset. Dana riset terdiri dari dana internal (*Inhouse* Universitas, Fakultas, dan Masing-masing Dosen) dan dana eksternal (Kemenristek Dikti dari berbagai skema, Kementerian lain, dan mitra kerja). Sedangkan dana PkM terdiri dari dana internal (*Inhouse* Universitas, Fakultas, dan Masing-masing Dosen) dan dana eksternal (Kementerian Dikti, Mitra Kerja/CSR).

Luaran dari kegiatan penelitian dan PkM adalah peningkatan mutu bahan ajar, konsep produk/model kebijakan yang dapat dimanfaatkan pemerintah, masyarakat maupun IKM, serta publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Hal lain yang perlu dikembangkan untuk mendukung Budaya Riset dan Inovasi di lingkungan UP adalah memberikan alokasi pendanaan untuk matakuliah inti program studi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan alokasi dana sekitar 2.00% dari total anggaran pembiayaan. Sementara untuk alokasi dana lain seperti belanja aset digunakan untuk meningkatkan mutu laboratorium, sarana prasaran pusat kajian dan *software* yang mendukung penelitian, dan belanja akademik memprogramkan alokasi untuk meningkatkan mutu bahan pustaka seperti jurnal dan e-book yang mendukung *roadmap* penelitian dosen dan mahasiswa.

7) Sarana dan Prasarana

UP telah memiliki sendiri sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Tridharma PT maupun kegiatan lainnya dan secara terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 2.10. Kampus Borobudur

Pengembangan sarana dan prasarana diarahkan untuk mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan kegiatan penunjang lainnya. UP memiliki 2 kampus yaitu: Kampus Pertama di Jalan Borobudur No.7 Jakarta Pusat seluas 10.160 m² dan Kampus Kedua di Srengseng Sawah Jakarta Selatan seluas 111.260 m². Saat ini, Kampus Borobudur digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran Sekolah Pascasarjana untuk Program S2 Magister Manajemen, Program S2 Ilmu Hukum, Program S2 Magister Teknik Mesin dan Program Studi S3 Ilmu Manajemen. Ke depan optimasi pemanfaatan Kampus Borobudur harus terus ditingkat melalui kegiatan pusat kajian dan layanan masyarakat, maupun pembukaan prodi baru tentang Kajian Pancasila dan Kebijakan Publik serta Manajemen Pendidikan Pancasila.



Gambar 2.11. Kampus UP di Srengseng Sawah

UP memiliki 7 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana, dilengkapi 86 ruang kuliah, 9 perpustakaan, 91 laboratorium, 12 ruang komputer. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan lainnya. UP memiliki prasarana untuk menunjang akademik seluas 57.011 m² dan prasarana untuk menunjang kegiatan non akademik seluas 15.641 m².

Arah pengembangan sarana dan prasana ke depan untuk mendukung UP menuju “*Research University*” adalah pengembangan laboratorium untuk mendukung penelitian unggulan, pengembangan sarana dan prasana untuk mendukung pusat kajian dan kelompok riset, dan menunjang pembelajaran terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

8) Ringkasan Analisis Lingkungan Internal UP.

Hasil analisis lingkungan internal di atas, **ada 9 faktor internal yang menjadi kekuatan dan 6 faktor internal yang menjadi kelemahan.** Uraian secara rinci mengenai faktor kekuatan dan kelemahan UP, sebagai berikut:

A. Faktor Kekuatan (*Strength*)

1. Visi UP telah berorientasi pada cita-cita masa depan institusi.
2. UP telah mendapatkan SMM-ISO 9001:2015.
3. Pimpinan UP memiliki komitmen yang kuat.
4. UP memiliki jaringan kerja sama luar dan dalam negeri yang luas.
5. UP memiliki organisasi alumni (KAUP) dan jumlah alumni sekitar 63 000 orang.
6. UP memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang potensial.
7. Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
8. UP telah terakreditasi A dengan 15 Prodi terakreditasi A.
9. Kualifikasi penelitian UP tingkat nasional berada pada klaster Mandiri.

B. Faktor Kelemahan (*Weakness*)

1. Guru Besar dan Lektor Kepala baru mencapai 20.24% dari total dosen tetap.
2. Sistem Pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM masih terbatas.
3. Pembelajaran SCL berbasis IT masih terbatas.
4. Pusat Kajian dan Kelompok Riset belum berfungsi optimal.
5. IT belum sepenuhnya terintegrasi.
6. Unit Organisasi Promosi dan Pemasaran belum kuat.
7. Program Pendidikan Vokasi dan Pascasarjana belum optimal dikembangkan.

2.3. Perumusan Strategi

1) Matrix EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*)

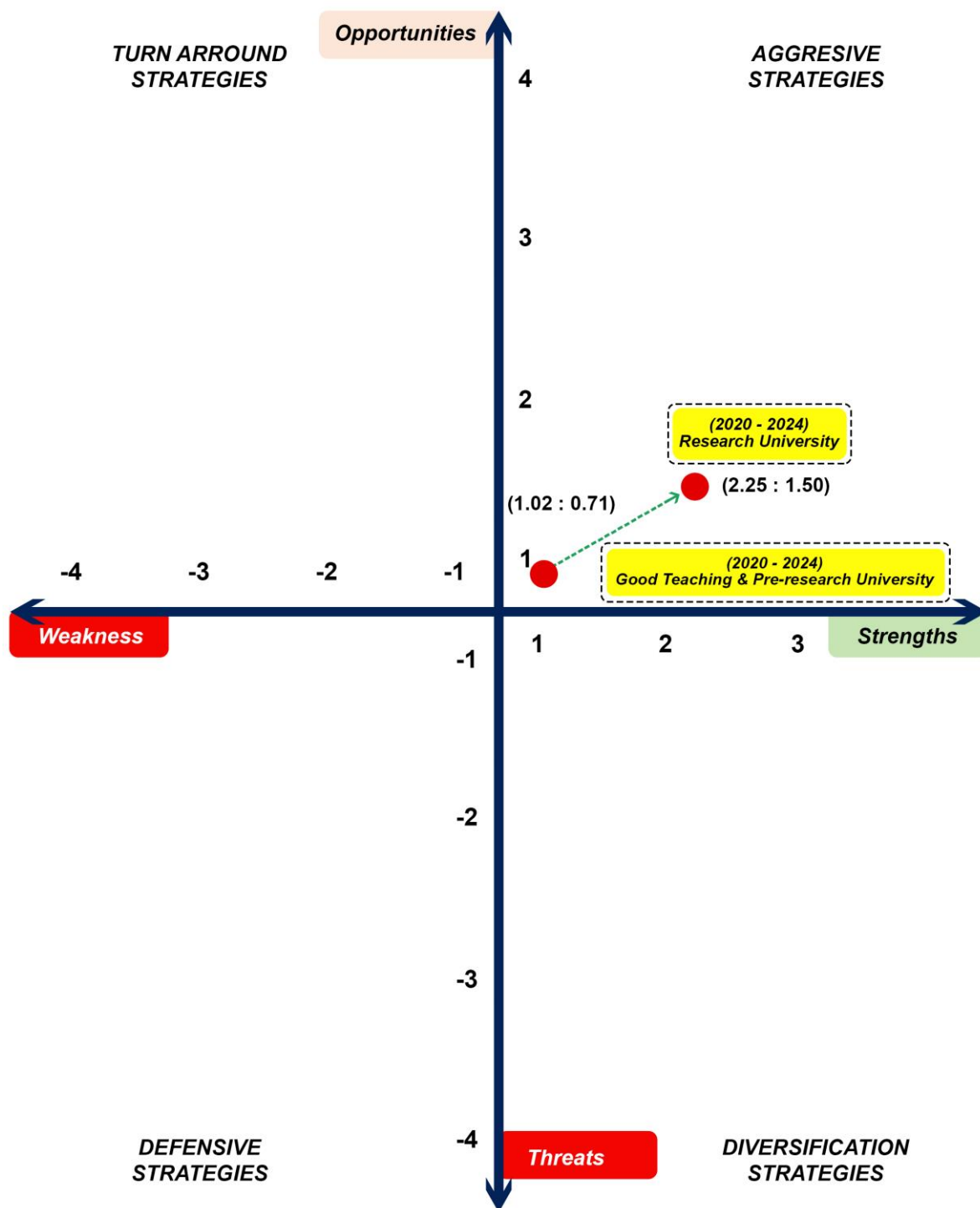
No	Faktor Peluang	Bobot (B)	Nilai (N)	BXN
1	Arah Kebijakan Polhukam menuju politik kelembagaan dan Hukum Mapan	0.05	3	0.15
2	Kebijakan Pemerintah mengembangkan <i>STARTUP</i> Bisnis	0.08	3	0.24
3	Pemerintah memberikan dana kepada Desa Rp. 60T/tahun	0.03	4	0.12
4	Indonesia memiliki 44 juta IKM (Industri Kecil Menengah)	0.08	3	0.24
5	Pengembangan karakter bangsa ke arah tangguh, kompetitif, berahlak mulia, dinamis dan berorientasi IPTEKS	0.08	4	0.32
6	Lulusan SMA/SMA/Sederajat yang melanjutkan ke PT ada 1.3 juta orang/tahun	0.07	4	0.28
7	Pertumbuhan Sektor Usaha/Industri sekitar 5.40%	0.09	4	0.36
8	Pertumbuhan Sektor Tenaga Kerja sekitar 8.40%	0.11	4	0.44
Jumlah Faktor Peluang				2.15

No	Faktor Ancaman	Bobot (B)	Nilai (N)	BXN
1	Pertumbuhan Ekonomi sekitar 2.10% akibat Pandemi COVID-19	0.09	4	0.36
2	Kebijakan pemerintah dalam pendanaan riset masih rendah 0,25% PDB	0.07	4	0.28
3	Persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat	0.04	3	0.12
4	Arah perkembangan teknologi menuju transformasi digital	0.08	4	0.32
5	Persaingan dunia kerja semakin ketat	0.09	4	0.36
Jumlah Faktor Ancaman				1.44
Peluang - Ancaman				0.71

2) Matrix IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*)

No	Faktor Kekuatan	Bobot (B)	Nilai (N)	BXN
1	Visi UP telah berorientasi pada cita-cita masa depan institusi	0.09	4	0.35
2	UP telah mendapatkan SMM-ISO 9001:2015	0.09	3	0.26
3	Pimpinan UP memiliki komitmen yang kuat	0.12	4	0.49
4	UP memiliki jaringan kerja sama luar dan dalam negeri yang luas	0.06	3	0.18
5	UP memiliki Organisasi alumni(KAUP) dan Jumlah alumni sekitar 63.000 orang	0.03	3	0.10
6	UP memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang potensial	0.03	3	0.08
7	Dosen dan tenaga kependidikan berkualitas	0.08	3	0.23
8	UP telah terakreditasi A dengan 15 Prodi terakreditasi A	0.10	3	0.31
9	Kualifikasi penelitian UP tingkat nasional berada pada klaster Mandiri	0.06	4	0.24
Kekuatan				2.25

No	Faktor Kelemahan	Bobot (B)	Nilai (N)	BXN
1	Guru Besar dan Lektor Kepala = 20.24% dan Dosen pendidikan S3 = 33,09 % dari total dosen tetap	0.05	3	0.16
2	Sistem pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM masih terbatas	0.05	3	0.16
3	Pembelajaran SCL berbasis IT masih terbatas	0.06	3	0.18
4	Pusat Kajian dan Kelompok Riset belum berfungsi optimal	0.06	3	0.18
5	IT belum sepenuhnya terintegrasi	0.06	4	0.24
6	Unit Organisasi Promosi dan Pemasaran belum kuat	0.06	3	0.18
7	Program Pendidikan Vokasi dan Pascasarjana belum optimal dikembangkan	0.04	3	0.13
Kelemahan				1.23
Kekuatan - Kelemahan				1.02



Gambar 2.12. Analisis Posisi Universitas Pancasila

Hasil matriks SWOT keseluruhan dengan menggunakan matrix EFAS dan IFAS, menunjukkan bahwa dari faktor eksternal Universitas Pancasila memiliki peluang yang lebih besar dari ancaman, dengan nilai $(2.15 - 1.44) = 0.71$. Sedangkan dari faktor internal, Universitas Pancasila memiliki kekuatan yang lebih besar dari pada kelemahan, dengan nilai $(2.25 - 1.23) = 1.02$. Hasil akhir dari perhitungan tersebut dapat menunjukkan posisi Universitas Pancasila pada koordinat $(1.02, 0.71)$. Berdasarkan matriks analisis posisi Universitas Pancasila berada pada kuadran 1, artinya Universitas Pancasila menerapkan **Aggressive Strategy**, yakni Universitas Pancasila memaksimalkan Kekuatan untuk memanfaatkan Peluang disertai Perbaikan Berkelanjutan untuk menimalisasi Kelemahan.

IFAS EFAS	Strength (S)	Weakness (W)
	1. Visi UP telah berorientasi pada cita-cita masa depan institusi 2. UP telah mendapatkan SMM-ISO 9001:2015 3. Pimpinan UP memiliki komitmen yang kuat 4. UP memiliki jaringan kerja sama luar dan dalam negeri yang luas 5. UP memiliki Organisasi alumni (KAUP) dan Jumlah alumni sekitar 63.000 orang 6. UP memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang potensial 7. Dosen dan tenaga kependidikan berkualitas 8. UP telah terakreditasi A dengan 15 Prodi terakreditasi A 9. Kualifikasi penelitian UP tingkat nasional berada pada klaster Mandiri	1. Guru Besar dan Lektor Kepala baru mencapai 20.24% dari total dosen tetap 2. sistem pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM masih terbatas 3. Pembelajaran SCL berbasis IT masih terbatas 4. Pusat Kajian dan Kelompok Riset belum berfungsi optimal 5. IT belum sepenuhnya terintegrasi 6. Unit Organisasi Promosi dan Pemasaran belum kuat 7. Program Pendidikan Vokasi dan Pascasarjana, belum optimal dikembangkan
	Opportunity (O)	Strategi S-O
1. Arah kebijakan P hukam menuju politik kelembagaan dan Hukum mapan 2. Kebijakan Pemerintah mengembangkan STARTUP Bisnis 3. Pemerintah memberikan dana kepada Desa Rp 60T/tahun 4. Indonesia memiliki 44 juta IKM 5. Pengembangan karakter bangsa ke arah tangguh, kompetitif, berahlak mulia, dinamis dan berorientasi IPTEKS 6. Lulusan SMA/SMA/Sederajat yang melanjutkan ke PT ada 1.3 juta orang 7. Pertumbuhan Sektor Usaha/ Industri sekitar 5.40% 8. Pertumbuhan Sektor Tenaga Kerja sekitar 8.40%	1. Optimisasi Fungsi dan Peranan Pusat Studi Pancasila dalam pengembangan karakter bangsa (S2, O1,O5) 2. Pemberdayaan PPKLKM dalam menghasilkan wirausaha baru berbasis IPTEKS (S7, O2) 3. Peningkatan kerja sama dengan alumni, industri dan pemerintah dalam magang dan rekrutmen lulusan (S4, S5, O8) 4. Peningkatan kegiatan promosi secara <i>online-offline</i> dan penerapan <i>Supply Chain Strategy</i> dalam PMB (S8,O6) 5. Optimasi program penelitian dan PkM/KKN untuk mengembangkan IKM dan Masyarakat Desa (S9,O3,O4)	Strategi W-O 1. Peningkatan mutu kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS (S2,O7,O8) 2. Penguatan Fungsi unit organisasi promosi dan pemasaran (W6,O6) 3. Pemberdayaan Pusat Kajian dan Kelompok riset tingkat fakultas dan prodi (W4,O3,O4,O7) 4. Pengembangan proses pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan PKM (W2,O7)
	Threats (T)	Strategi S-T
1. Pertumbuhan Ekonomi sekitar 2.10% akibat Pandemi COVID-19 2. Kebijakan pemerintah dalam pendanaan riset masih rendah 0,25% PDB 3. Persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat 4. Arah perkembangan teknologi menuju transformasi digital 5. Persaingan dalam dunia kerja semakin ketat	1. Peningkatan jumlah Beasiswa bagi mahasiswa (S4,S5,T5) 2. Peningkatan kerjasasama luar dan dalam negeri (S3,T1,T3) 3. Peningkatan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik (S6,O3) 4. Peningkatan akreditasi nasional maupun internasional (S8, T3) 5. Peningkatan sumber pendapatan dan efisiensi pembiayaan (S3,T1,T2) 6. Peningkatan daya saing lulusan (S1,T3)	Strategi W-T 1. Pengembangan E-learning dan Pembelajaran Jarak Jauh (S3,T3) 2. Pengembangan Sistem informasi terpadu (W5,T4) 3. Perencanaan Pengembangan SDM (W1,T3) 4. Pengembangan Program Pascasarjana S2 dan S3 (W7,O7)

Arah strategi pengembangan Universitas Pancasila, memperhatikan tema Rencana Strategis 2020 s.d. 2024 “UP menuju *“Research University”* dan Analisis posisi Universitas Pancasila yang berada pada kuadran 1 dengan memilih *“Aggressive Strategy”*. Hal-hal lain yang menjadi perhatian dalam menetapkan arah strategi pengembangan adalah meningkatkan keberlanjutan UP, khususnya pertumbuhan mahasiswa baru yang mengalami penurunan 7% pertahun. Berdasarkan kondisi tersebut maka disusunlah prioritas strategi pengembangan, sebagai berikut:

A. Peningkatan keberlanjutan Universitas Pancasila

Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan Universitas Pancasila dengan sasaran pertumbuhan mahasiswa baru 10 % pertahun melalui peningkatan mutu pendidikan, pembelajaran yang mudah diakses, pengembangan karir bagi mahasiswa, penyediaan beasiswa dan peningkatan mutu promosi dan pemasaran). Untuk itu diperlukan adanya program pengembangan yang bersifat prioritas yaitu:

1. Penguatan Fungsi unit organisasi promosi dan pemasaran (**Strategi WO-2**).
2. Peningkatan kegiatan promosi secara *online-offline* dan penerapan *Supply Chain Strategy* dalam Penerimaan Mahasiswa Baru (**Strategi SO-4**).
3. Pengembangan *E-learning* dan Pembelajaran Jarak Jauh (**Strategi WT-1**).
4. Peningkatan kerja sama dengan alumni, industri dan pemerintah dalam magang dan rekrutmen lulusan (**Strategi SO-3**).
5. Peningkatan mutu kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS (**Strategi WO-1**).
6. Peningkatan akreditasi nasional maupun internasional (**Strategi ST-4**).
7. Pemberdayaan PPKLKM dalam menghasilkan wirausaha baru berbasis IPTEKS (**Strategi SO-2**).
8. Peningkatan jumlah Beasiswa bagi mahasiswa (**Strategi ST-1**).
9. Peningkatan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik (**Strategi ST-3**).
10. Pengembangan Sistem informasi terpadu (**Strategi WT-2**).
11. Peningkatan sumber pendapatan dan efisiensi pembiayaan (**Strategi ST-5**).

B. Peningkatan Kapabilitas dalam mendukung UP menuju *“Research University”*

Rencana Strategis UP 2020 s.d. 2024 memiliki tema “UP menuju *Research University*“, untuk mewujudkan tahapan tersebut, perlu dirancang kegiatan penelitian dan PkM yang mampu menumbuhkan budaya riset dan inovasi di kalangan sivitas akademika dan meningkatkan mutu hasil penelitian sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS. Selain itu, hasil penelitian dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing IKM dan pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan peningkatan kapabilitas organisasi dan SDM dalam mendukung kegiatan penelitian dan PkM secara berkelanjutan. Untuk itu strategi pengembangan, sebagai berikut:

1. Pengembangan Proses Pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan PKM (**Strategi WO-4**).
2. Perencanaan Pengembangan SDM (**Strategi WT-3**).
3. Pemberdayaan Pusat Kajian dan Kelompok riset tingkat fakultas dan prodi (**Strategi WO-3**).
4. Optimasi program penelitian dan PkM/KKN untuk mengembangkan IKM dan Masyarakat Desa (**Strategi SO-5**).
5. Peningkatan kerja sama luar dan dalam negeri (**Strategi ST-2**).
6. Peningkatan daya saing lulusan (**Strategi ST-6**).
7. Optimalisasi Fungsi dan Peranan Pusat Studi Pancasila dalam pengembangan karakter bangsa (**Strategi SO-1**).
8. Pengembangan Program Pascasarjana S2 dan S3 (**Strategi WT-4**).



BAB 3: ARAH, KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

3.1. Arah Pengembangan

Universitas Pancasila saat ini menjadi salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terakreditasi A dan Kualifikasi Penelitian oleh Kemenristek-Dikti ada pada klaster Mandiri. Peringkat Universitas Pancasila berdasarkan Pemeringkatan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kemenristek-Dikti tahun 2019, menduduki peringkat ke-45 dari 2.141 PTN/PTS seluruh Indonesia. Indikator pemeringkatan Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2019, sebagai berikut:

1. Aspek kinerja *input* meliputi: Dosen berpendidikan S3, Jabatan akademik Guru Besar dan lektor kepala, rasio mahasiswa dan dosen, jumlah mahasiswa dan dosen asing (Bobot 15%)
2. Aspek kinerja proses meliputi: Akreditasi Institusi BAN-PT, Akreditasi Program Studi BAN-PT, Pembelajaran Daring, Kerja sama Perguruan Tinggi, Kelengkapan PDDIKTI, dan laporan Keuangan (Bobot 25%)
3. Aspek kinerja *output* meliputi: jumlah artikel ilmiah dosen terindeks per dosen, kinerja penelitian, kinerja mahasiswa dan jumlah program studi yang terakreditasi internasional (Bobot 25%)
4. Aspek kinerja *outcome* meliputi: kinerja inovasi, lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu enam bulan, jumlah paten per dosen dan kinerja pengabdian kepada masyarakat (Bobot 35%)

Pertimbangan dalam menentukan arah pengembangan adalah Renip Universitas Pancasila 2010-2034, sasaran strategis pada tahap ke-3 periode 2020 s.d. 2024 adalah “*Research University*” berupa riset terapan yang sesuai dengan kebutuhan Pemerintah, IKM dan masyarakat serta pengembangan IPTEKS sesuai kapasitas. Pertimbangan lainnya adalah hasil analisis TOWS Universitas Pancasila dan kriteria pemeringkatan perguruan tinggi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka arah pengembangan Universitas Pancasila 2020 s.d. 2024 adalah “*Research University*” yang **mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan, meningkatkan daya saing IKM dan pemberdayaan masyarakat**. Arah pengembangan tersebut dicapai melalui pengembangan pusat kajian dan kelompok riset dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja sama, pengembangan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan laboratorium yang mendukung riset unggulan yang dikembangkan oleh pusat kajian maupun kelompok riset. Tahapan pencapaian “*Research University*” dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Peta Jalan Renstra 2020 s.d. 2024 “UP menuju *Research University*”

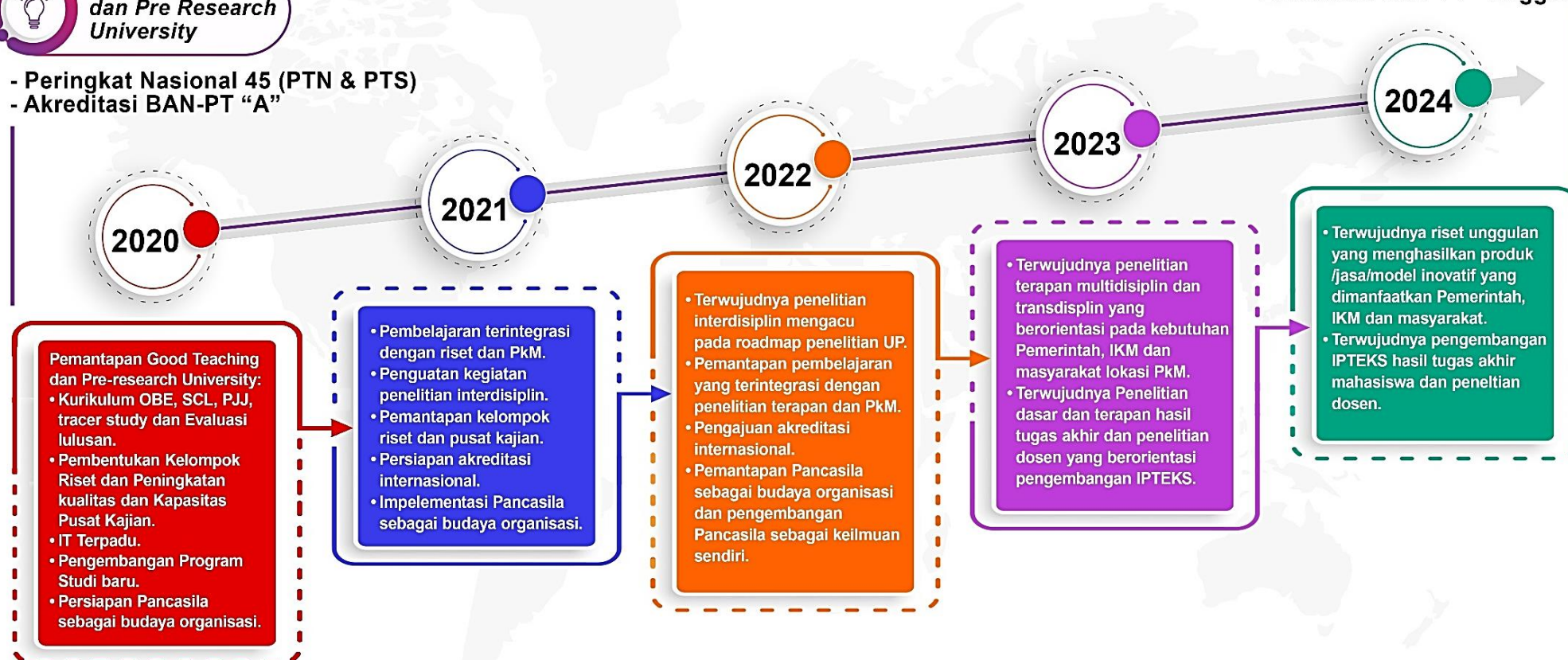
Research
University



**Good Teaching
dan Pre Research
University**

- Peringkat Nasional 45 (PTN & PTS)
- Akreditasi BAN-PT “A”

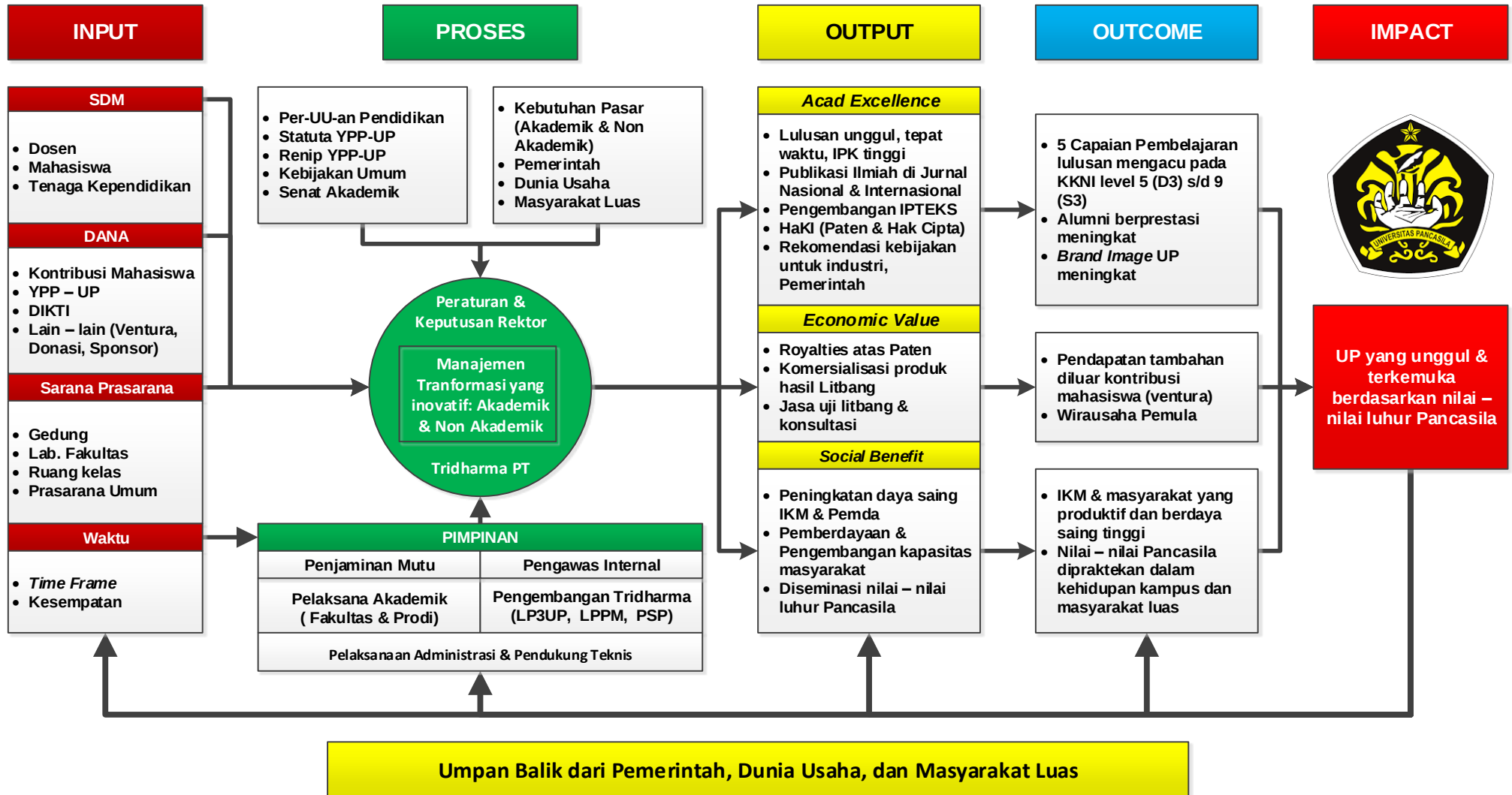
- Peringkat Nasional 30 (PTN & PTS)
- Akreditasi BAN-PT “Unggul”



OBE = Outcomes Based Education SCL = Student Centered Learning PJJ = Pembelajaran Jarak Jauh PkM = Pengabdian kepada masyarakat IKM = Industri Kecil Menengah

Gambar 3.1. Peta Jalan Renstra 2020 s.d. 2024
“UP Menuju *Research University*”

TATA PAMONG UNIVERSITAS PANCASILA DALAM MELAKSANAKAN RENCANA STRATEGIS 2020 S.D. 2024 MENGACU GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE
(Kredibel, Transparan, Akuntabel, Tanggung Jawab, Adil)



Gambar 3.2. Proses Bisnis Struktur Organisasi, Koordinasi, dan Cara Kerja Institusi

3.2. Kebijakan Strategis

Dalam rangka mendukung arah pengembangan Universitas Pancasila menuju “*Research University*” melalui implementasi strategi yang telah dirumuskan, maka perlu ditetapkan kebijakan strategis Universitas Pancasila, sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu dan akses pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada *Outcome Based Education (OBE)*, SNI/IKTI, dan nilai-nilai luhur Pancasila, penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan pengembangan karakter nilai-nilai luhur Pancasila, dan dukungan teknologi informasi . Peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan karakter, kompetensi lulusan sesuai bidang keahlian dan penguasaan bahasa asing.
2. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan pusat kajian dan kelompok riset di tingkat fakultas, serta mengembangkan sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan Riset diarahkan pada selain pengembangan keilmuan dan teknologi juga untuk membantu meningkatkan kualitas dan daya saing produk IKM. Kemudian dalam kebijakan anggaran (internal) *in house* maka dikembangkan 2 mekanisme, *Bottom Up* digali usulan-usulan proposal dari dosen yang melibatkan mahasiswa yang mengacu pada RIRIN dan RIPIN pola seleksi dilakukan oleh LPPM dan ditetapkan luarannya. Bagi proposal yang lolos akan diberikan dana *in house*. Disamping itu akan dilakukan juga Program Penelitian Penugasan (*top down*) yang akan menggarap proyek-proyek riset untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk-produk IKM. Untuk program penelitian penugasan (*top down*) akan dibuat tim lintas disiplin yang program risetnya berorientasi pada kebutuhan IKM dengan bidang prioritas mengacu pada RIPIN. Pusat Kajian diarahkan untuk mengembangkan IPTEKS dan meningkatkan daya saing IKM serta bekerja sama dengan Pemda untuk meningkatkan potensi wilayah yang dijadikan industri komersial. Selain itu para peneliti dan dosen juga didorong untuk mencari sumber dana yang sifatnya kompetitif dari Kemenristek, BUMN, dan sumber-sumber dana ditingkat Nasional maupun Internasional.
3. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik melalui pemberdayaan Unit Kerja Mahasiswa (UKM) dan Kelompok Ilmiah Mahasiswa (KIM). Peningkatan layanan kewirausahaan, magang, dan bimbingan karir melalui Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKLKM). Pelaksanaan kegiatan *tracer study* dan evaluasi lulusan secara berkala, hasilnya digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
4. Peningkatan kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan Tridharma PT dan kegiatan pendukung lainnya yang menunjang terwujud “*Research University*”.
5. Pengelolaan dan Pengembangan sumber daya secara efektif dan efisien yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana serta keuangan dalam rangka mendukung arah pengembangan Universitas Pancasila menuju “*Research University*”.
6. Peningkatan mutu tata kelola yang mengacu kepada *Good University Governance (GUG)*, penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan dukungan Teknologi Informasi yang terpadu. Peningkatan mutu akreditasi institusi maupun program studi secara berkelanjutan untuk mencapai peringkat Unggul dan akreditasi internasional.

3.3. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

3.3.1. Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan

1.	Kebijakan Strategis	Peningkatan mutu dan akses pendidikan
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	1. Meningkatkan IPK rata-rata lulusan D3 dan S1 ≥ 3.25 , Profesi ≥ 3.50 , S2 dan S3 ≥ 3.50 , paling lambat Tahun 2023 2. Mempersingkat lama studi (tahun) D3 ≤ 3.50 , S1 ≤ 4.50 , Profesi ≤ 1 S2 ≤ 2.50 , S3 ≤ 3.50 , paling lambat Tahun 2023 3. Meningkatkan lulusan tepat waktu semua program studi $\geq 50\%$ paling lambat Tahun 2023 4. Meningkatkan Evaluasi Mutu Lulusan oleh Pengguna lulusan skala (1-4). EMLP ≥ 3.61 paling lambat Tahun 2023 5. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran skala (1-4), TKMP ≥ 3.25 , paling lambat Tahun 2023 6. Meningkatkan Tingkat Kerberhasilan Studi, TKS $\geq 85\%$ pada Tahun 2023 7. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keahlian untuk D3 ≤ 3 bulan dan S1 ≤ 6 bulan pada Tahun 2023 8. Meningkatkan Tingkat Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Bidang Keahlian Lulusan (KPBK) $\geq 80\%$ pada Tahun 2023
3	Peraturan Rektor	1. SK Rektor Nomor: 2274/PER.R/UP/VI/2015 Tentang Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum 2. SK Rektor Nomor: 1375/KEP.R/UP/II/2014 Tentang Pembelajaran di Universitas Pancasila 3. Peraturan Rektor 721/KEP.R/UP/I/2014 Tentang Sistem Pengendalian Mutu pembelajaran 4. SK Rektor Nomor: 1275/KEP.R/UP/VII/2012 Tentang Bimbingan Akademik 5. SK Rektor Nomor: 3235/KEP.R/LSP/UP/X/2015 tentang Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak ke-1 (LSP Universitas Pancasila) 6. SK SK Rektor Nomor: 3147/KEP.R/UP/IX/2018 tentang Pembentukan Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKLKM) Universitas Pancasila 7. SK Rektor Nomor: 1211/Kep.R/UP/VII/2014 tentang Tata Kelola Lembaga Pusat Studi Pancasila Universitas Pancasila

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengembangan Kurikulum mengacu <i>Outcome Based Education</i> , SN-DIKTI dan Merdeka Belajar	Prodi yang menerapkan kurikulum mengacu pada OBE, SN-DIKTI dan Merdeka Belajar (%)	100	50	75	100	100	100
2	Penerapan Pembelajaran SCL berorientasi nilai-nilai luhur Pancasila	Persentase matakuliah yang menerapkan pembelajaran SCL berorientasi nilai-nilai luhur Pancasila /Prodi (%)	≥ 75	10	25	50	75	85
3	Penerapan pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Persentase matakuliah yang menerapkan pembelajaran <i>Blended Learning</i> /prodi (%)	≥ 75	10	25	50	75	85
4	Peningkatan layanan bimbingan akademik	Persentase dosen yang melakukan pembimbing akademik ≥ 4 pertemuan/ semester/prodi (%)	100	25	50	75	100	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
5	Penerapan pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM	Persentase matakuliah inti prodi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM (%)	≥ 50	-	10	25	45	60
6	Peningkatan layanan bimbingan tugas akhir/tesis/desertasi	Persentase Dosen yang melakukan pembimbingan TA ≥ 8 pertemuan/semester/prodi (%)	100	50	75	100	100	100
7	Penerapan sistem penilaian pembelajaran sesuai SN-DIKTI	Persentase dosen yang menerapkan penilaian pembelajaran SN-DIKTI setiap prodi (%)	≥ 75	10	25	50	75	85
8	Pemutahiran bahan ajar oleh Dosen	Persentase dosen tetap yang mutahirkan modul bahan ajar sesuai perkembangan IPTEKS, kebutuhan industri dan masyarakat/prodi (%)	≥ 75	10	25	50	75	85
9	Peningkatan mutu soal ujian sesuai capaian pembelajaran matakuliah	Persentase matakuliah yang mutu soal ujian sesuai dengan capaian pembelajaran matakuliah/prodi (%)	100	50	75	85	95	100
10	Peningkatan kemampuan dosen mengajar	Persentase dosen tetap yang lulus dalam program AA/Pekerti (%)	≥ 75	-	20	40	60	80
11	Peningkatan mutu layanan ketersediaan bahan pustaka	Ketersediaan koleksi buku/e-book /e-juomal/akses sumber pembelajaran yang dibutuhkan prodi (%)	100	25	50	75	100	100
12	Peningkatan layanan perkuliahan	Persentase prodi yang menampilkan kalender akademik dan jadwal perkuliahan dan praktikum di website prodi (%)	100	75	100	100	100	100
		Persentase prodi yang menyediakan pedoman akademik PS di website sehingga mudah diakses (%)	100	75	100	100	100	100
13	Pelaksanaan kegiatan dosen tamu/pakar/tenaga ahli sesuai bidang keahlian profesi	Persentase prodi yang menyelenggarakan kuliah umum mengundang dosen tamu/tenaga ahli/pakar sesuai bidang keilmuan ≥ 2 orang/pertahun (%)	100	50	75	100	100	100
14	Pelaksanaan kegiatan bimbingan karir sesuai bidang keahlian prodi	Persentase prodi yang menyelenggarakan seminar tentang karir dengan menghadirkan alumni ≥ 4 kali/pertahun (%)	100	50	75	100	100	100
15	Pelaksanaan Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ	10	-	2	4	7	10
16	Pengembangan SIAK terintegrasi	Capaian kinerja SIAK terintegrasi (%)	100	75	85	100	100	100
17	Pengembangan Learning Management System (LMS)	Capaian kinerja pengembangan LMS (%)	100	75	85	100	100	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
18	Peningkatan daya saing lulusan	Persentase lulusan D3 dan S1 yang memperoleh sertifikasi kompetensi LSP-BNSP/tahun (%)	100	20	40	60	80	100
		Persentase mahasiswa D3 /S1/profesi yang memiliki TOEFL ≥ 425 (%)	≥ 75	20	30	50	75	85
		Persentase mahasiswa S2 yang memiliki TOEFL ≥ 475 (%)	≥ 75	20	30	50	75	85
		Persentase S3 yang memiliki TOEFL ≥ 500 (%)	≥ 75	20	30	50	75	85
		Lulusan yang memiliki tingkat pemahaman nilai-nilai luhur Pancasila dengan nilai Baik (%)	≥ 75	25	50	75	85	100
		Ketersediaan dokumen tindaklanjut hasil evaluasi mutu lulusan oleh pengguna lulusan yang dilakukan prodi setiap tahun (%)	100	50	75	100	100	100
		Ketersediaan dokumen tindaklanjut hasil <i>tracer study</i> yang dilakukan prodi setiap tahun (%)	100	50	75	100	100	100
		Ketersediaan dokumen tindaklanjut survei kepuasan proses belajar mengajar mahasiswa dan lulusan yang dilakukan prodi setiap tahun (%)	100	50	75	100	100	100

3.3.2. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1.	Kebijakan Strategis	Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT & SN-DIKTI)	1. Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen tetap universitas di jurnal internasional bereputasi dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: RI $\geq 10\%$, paling lambat tahun 2022 2. Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen tetap universitas di seminar/media masa internasional dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: RI $\geq 10\%$, paling lambat tahun 2022 3. Persentase jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap universitas dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir adalah: RS $\geq 0,5$ paling lambat tahun 2022 4. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: RLP ≥ 1 paling lambat tahun 2022 5. Kualifikasi penelitian Universitas Pancasila berada pada Klaster Mandiri 6. Kualifikasi PkM Universitas Pancasila berada pada Klaster Unggul paling lambat tahun 2023 7. Jumlah mitra Industri Kecil Menengah 20 IKM paling lambat tahun 2023 8. Jumlah Desa Binaan ada 10 Desa Binaan paling lambat tahun 2023
3	Peraturan Rektor	1. SK Rektor No. 2264/KEP.R/UP/VII/2014 Tentang Rencana Induk Penelitian 2. SK Rektor No.3856/KEP.R/UP/I/2012 Tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

*) Program Instrumen Suplemen Konversi (ISK) menuju peringkat akreditasi unggulan APT

Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemberdayaan Pusat Kajian	Jumlah pusat kajian yang memiliki penelitian unggulan	8	2	4	6	8	8
2	Pemberdayaan Kelompok Riset	Jumlah Kelompok Riset memiliki penelitian unggul	27	6	10	15	20	27
3	Peningkatan penelitian TA mengacu RIP UP	Persentase penelitian TA mengacu RIP UP (%)	≥ 50	15	25	25	35	50
4	Peningkatan penelitian mengacu Rencana Induk Penelitian	Persentase penelitian hibah internal dibanding jumlah dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 30	10	20	25	35	40
5	Peningkatan penelitian hibah Ristek Brin	Persentase penelitian hibah Ristek Brin dibandingkan dengan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 25	5	10	15	25	25
6	Peningkatan penelitian hibah di luar Kemendiknas /Kementrian lain	Persentase penelitian hibah eksternal dibandingkan dengan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 15	3	7	10	15	20
7	Peningkatan penelitian hibah luar negeri	Persentase penelitian internasional terhadap jumlah dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 10	1	2	3	4	6
8	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal nasional/lokal	Persentase publikasi artikel ilmiah nasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 50	30	40	50	60	70
9	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (DIKTI/LIPI)	Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi nasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 30	10	20	30	35	40
10	Peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi internasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (%) *)	≥ 10	5	7	11	13	15
11	Peningkatan jumlah publikasi dosen mahasiswa di seminar/ mesin massa internasional	Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/mesin massa internasional dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 10	5	7	10	12	15
12	Peningkatan jumlah publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa nasional	Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa nasional dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 30	10	20	30	35	40

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
13	Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan UP Press	Persentase buku yang diterbitkan dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 20	3	6	16	15	20
14	Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan oleh penerbit nasional	Persentase buku yang diterbitkan dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 10	1	3	5	7	8
15	Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan oleh penerbit internasional/book chapter	Persentase buku yang diterbitkan internasional dibandingkan dosen tetap untuk 3 tahun terakhir (%)	≥ 2	0.50	1	2	3	4
16	Peningkatan jumlah Paten	Persentase paten dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir	≥ 5	1	3	5	7	8
17	Peningkatan jumlah Paten	Jumlah paten dosen selama 3 tahun terakhir	≥ 5	1	2	5	6	7
18	Peningkatan jumlah HAKI	Persentase HAKI dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir	≥ 15	5	10	15	17	20
19	Peningkatan jumlah dosen yang ikut PkM/KKN	Persentase jumlah dosen tetap yang terlibat PkM dibandingkan total dosen 3 tahun terakhir (%)	≥ 75	25	50	75	85	100
20	Peningkatan PkM Pembiayaan Kemenristek Brin	Persentase jumlah PkM pembiayaan Kemenristek Brin terhadap dosen tetap selama 3 tahun (%)	≥ 10	1	3	5	7	10
21	Jumlah Pembiayaan Institusi dalam negeri di luar Kemmenristek dikti	Persentase jumlah PkM pembiayaan non Kemenristek terhadap dosen tetap 3 tahun (%)	≥ 6	1	3	6	8	10
22	Jumlah Pembiayaan Institusi luar negeri	Persentase jumlah PkM pembiayaan non Kemenristek Brin terhadap dosen tetap selama 3 tahun (%)	≥ 2	0.25	1	2	3	4
23	Jumlah penelitian & PkM yang dimanfaatkan oleh pemerintah	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas dimanfaatkan Pemerintah setiap fakultas /tahun	≥ 1	1	1	2	2	3
24	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan oleh IKM	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas dimanfaatkan IKM setiap fakultas/tahun	≥ 1	1	1	2	2	3
25	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas dimanfaatkan masyarakat setiap fakultas/tahun	≥ 1	1	1	2	2	3
26	Peningkatan mutu akreditasi jurnal terakreditasi DIKTI	Jumlah jurnal yang terakreditasi dikti	≥ 15	7	9	12	15	17

3.3.3. Peningkatan Prestasi Akademik dan non Akademik Mahasiswa

1.	Kebijakan Strategis	Peningkatan Prestasi Akademik dan non Akademik Mahasiswa
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	1. Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 0,05\%$ 2. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 0,1\%$ 3. Waktu tunggu lulusan program utama untuk mendapatkan pekerjaan pertama: $WT \leq 6$ bulan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapat pekerjaan pertama dalam tiga tahun terakhir: $PBS \geq 80\%$ 5. Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional: $RI \geq 5\%$ 6. Kelompok Ilmiah Mahasiswa yang berprestasi ≥ 7 kelompok 7. Unit Kerja Mahasiswa ≥ 15 Unit Kerja
3	Peraturan Rektor	1. SK Rektor No.1567/KEP- R/UP/VIII/2013 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pelayanan Kemahasiswaan serta 2. SK No.1612/KEP-R/UP/VIII/2013 Tentang Sistem Kelembagaan Mahasiswa dan Alumni Universitas Pancasila yang memfasilitasi Pembina. 3. SK Rektor No.3009/KEP.R/UP/VIII/2018 Tentang pemberian penghargaan bagi mahasiswa di lingkungan universitas Pancasila yang memiliki prestasi di bidang IPTEKS, seni budaya, dan olahraga 4. SK Rektor No.3265/SKEP.R/UP/VIII/2017 Tanggal 31 Agustus 2017 Tentang pembentukan CEDC Universitas Pancasila

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa/tahun	100	50	60	75	85	100
2	Peningkatan jumlah kelompok ilmiah mahasiswa	Jumlah kelompok ilmiah mahasiswa	≥ 10	2	4	6	8	12
3	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 0.05	0.01	0.03	0.05	0.07	0.08
4	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 0.1	0.02	0.05	0.1	0.11	0.12
5	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat lokal/provinsi	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat lokal/provinsi dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 0.2	0.05	0.10	0.2	0.25	0.30
6	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 0.05	0.01	0.03	0.05	0.07	0.08
7	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 0.1	0.02	0.05	0.1	0.11	0.12

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
8	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat lokal/provinsi	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat lokal/provinsi dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 0.2	0.05	0.10	0.2	0.25	0.30
9	Peningkatan persentase mahasiswa S1 yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan	Lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan/tahun (%)	80	50	60	80	85	90
10	Peningkatan persentase mahasiswa D3 yang memperoleh pekerjaan ≤ 3 bulan	Lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 3 bulan/tahun (%)	80	50	60	80	85	90
11	Peningkatan jumlah wirausaha baru berbasis IPTEKS	Lulusan yang membuka usaha baru/tahun	21	7	10	14	17	21
12	Peningkatan persentase lulusan yang diterima di perusahaan multinasional/ internasional	Lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 5	1	2	4	6	8
13	Peningkatan jumlah mahasiswa magang di Industri	Mahasiswa magang di Industri/ tahun	80	50	60	70	80	90
14	Peningkatan kegiatan <i>tracer study</i>	Lulusan yang dilacak pada <i>treacer study</i> /pertahun (%)	≥ 30	15	20	30	32	35

3.3.4. Peningkatan kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri

1	Kebijakan Strategis	Peningkatan kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri
2	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	1. Rasio antara jumlah kerja sama Tridharma perguruan tinggi (meliputi bidang pendidikan, penelitian dan PkM) di tingkat internasional dengan jumlah seluruh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir adalah: $RI \geq 0,02$ 2. Peningkatan jumlah pendaftar 10 % pertahun 3. Peningkatan jumlah mahasiswa baru 5 %
3	Peraturan Rektor	1. Peraturan Rektor No.3172/PER.R/R/UP/XI/2012 Tentang pedoman kerja sama Universitas Pancasila dengan pihak mitra di luar universitas Pancasila Pasal 9 2. SK Rektor No.13/KEP.R/UP/II/2015 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan jumlah kerja sama dalam negeri bidang Tridharma PT	Dok.pelaksanaan kerja sama dibagi total dosen selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 5	1	2	4	7	10
2	Peningkatan kerja luar negeri bidang Tridharma PT	Dok.pelaksanaan kerja sama dibagi total dosen selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 2	0.25	0.5	1	1.5	2.25
3	Peningkatan kerja sama ventura	Persentase pendapatan ventura/tahun (%)	≥ 10	1	3	5	7	10
4	Peningkatan kerja sama dengan SMA/SMK	Jumlah mitra SMA/SMK/MA /tahun	≥ 100	50	60	75	85	105

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
5	Pengembangan Unit kerja Pemasaran dan Promosi	Persentase pencapaian kinerja pengembangan unit kerja Pemasaran dan Promosi (%)	≥ 100	50	75	100	100	100
6	Pengembangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sistem on-line	Persentase pencapaian kinerja pengembangan PMB berbasis On-line (%)	≥ 100	75	85	100	100	100
7	Peningkatan kerja sama dalam negeri untuk rekrutmen lulusan	Jumlah mitra kerjasama untuk setiap D3, S1 & profesi /tahun	≥ 4	1	2	2	3	5
8	Peningkatan kerja sama luar negeri Rekrutmen/magang	Jumlah mitra kerja sama rekrutmen/tahun	≥ 4	1	2	3	4	5
9	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing dibagi total mahasiswa selama 3 tahun (%)	≥ 1	0.1	0.2	0.4	0.7	1
10	Peningkatan jumlah dosen asing	Jumlah dosen asing dibagi total dosen selama 3 tahun (%)	≥ 1	0.1	0.2	0.4	0.7	1

*Mahasiswa asing non reguler dan dosen tamu.

3.3.5. Pengelolaan dan Pengembangan Sumber daya secara efektif dan efisien

1.	Kebijakan Strategis	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber daya secara efektif dan efisien
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	1. Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dengan jumlah seluruh program studi adalah: $R_{DPS} \geq 12$. 2. Persentase dosen dengan pendidikan S3 dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen adalah: $P_{DS3} \geq 50\%$ 3. Persentase jumlah dosen yang mempunyai kepangkatan Guru Besar dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen adalah: $P_{GB} \geq 15\%$. 4. Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/tahun selama tiga tahun terakhir: $DOP \geq 20$ juta rupiah 5. Nilai rata-rata dana penelitian/dosen/tahun selama tiga tahun terakhir: $(DPD) \geq 20$ juta rupiah 6. Nilai rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) /dosen/tahun selama tiga tahun terakhir: $DPkMD \geq 5$ juta rupiah 7. Nilai persentase dana untuk penelitian dosen dibanding dengan dana total perguruan tinggi adalah: $PDP \geq 5\%$ 8. Nilai persentase dana untuk PkM dosen dibanding dengan dana total perguruan tinggi adalah: $PDPkM \geq 1\%$ 9. Pendapatan diluar biaya pendidikan $\geq 10\%$
3	Peraturan Rektor	1. SK Rektor 4541/PER.R/UP/XI/2016 Tentang Kebijakan Pengelolaan Keuangan 2. SK Rektor 3376/SKEP.R/UP/XII/2012 Tentang Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 3. Peraturan YPP-UP No. 01 Tahun 2012, Tentang kepegawaian Universitas Pancasila Bab IV, Pasal 6 -15

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penurunan besar dana yang diperoleh dari mahasiswa	Persentase dana dari mahasiswa dibandingkan biaya total PT (%)	≤ 75	95	93	90	87	85
2	Peningkatan dana pendapatan di luar biaya pendidikan	Persentase dana pendapatan di luar pendidikan dibandingkan biaya total (%)	10	1	2	5	7	11

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
3	Peningkatan dana penelitian	Persentase dana penelitian dibandingkan dengan biaya total (%)	≥ 5	4.00	4.50	5	5.05	5.10
4	Peningkatan alokasi dana operasional untuk penelitian	Peningkatan dana penelitian dosen/tahun (juta)	≥ 20	15	17.5	20	21	22
5	Peningkatan alokasi dana operasional untuk PkM	Peningkatan dana PkM dosen/tahun (juta)	≥ 5	2.5	3.5	5	5.5	6
6	Peningkatan jumlah dosen S3	Persentase dosen S3 (%)	≥ 50	35	40	50	55	60
7	Peningkatan jumlah guru besar	Persentase Guru Besar %	15	4	5	6	10	15
8	Peningkatan jumlah Lektor Kepala	Persentase Lektor Kepala (%)	≥ 40	20	25	30	35	50
9	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat tenaga pendidik	Persentase dosen memiliki sertifikat pendidik (%)	≥ 80	65	69	73	76	81
10	Peningkatan jumlah prodi yang memiliki dosen tetap ≥ 12 dosen	Persentase prodi yang memiliki dosen tetap ≥ 12 dosen (%)	100	60	75	100	100	100
11	Peningkatan rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah Prodi (R_{DPS} *)	Pencapaian nilai R_{DPS} setiap tahun $R_{DPS} = \text{Dosen tetap/jumlah Prodi}$	$R_{DPS} \geq 10$	8	9	10	11	12
12	Perbaikan rasio dosen tidak tetap terhadap total dosen*)	Rasio dosen tidak tetap dibagi dosen keseluruhan (%)	≤ 10	45	25	10	20	10
13	Penerapan <i>Activity Based Costing</i>	Persentase kinerja penerapan <i>Activity Based Costing</i> (%)	100	-	50	75	100	100
14	Pengembangan tata kelola non akademik dengan dukungan IT	Pencapaian Kinerja SIM Terintegrasi SDM, Aset dan Keuangan (%)	100	50	75	100	100	100
15	Peningkatan jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat	Tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai keahlian /tahun (%)	≥ 50	40	45	50	55	60
16	Peningkatan dosen memiliki H-Index Scopus ≥ 2	Persentase jumlah dosen yang memiliki H-Index Scopus ≥ 2 (%)	≥ 20	15	17	19	21	23
17	Penerapan manajemen K3 di laboratorium di lingkungan UP	Persentase pencapaian penerapan manajemen K3 di laboratorium di lingkungan UP (%)	100	25	50	100	100	100
18	Penerapan <i>preventive maintenance</i>	Persentase Pencapaian penerapan preventive Maintenance (%)	100	-	25	50	100	100
19	Peningkatan mutu sarana dan prasarana ruang kuliah	Ruang kelas yang dilengkapi AC/Whiteboard /LCD /Komputer /meja/bangku kuliah /WIFI (%)	100	75	85	195	100	100
20	Peningkatan mutu rasio dosen dan mahasiswa	Prodi yang rasio dosen dan mahasiswa sesuai BAN-PT (D3 dan S1=60, S2=20 dan S3=10) (%)	100	50	75	100	100	100
21	Peningkatan mutu laboratorium Prodi untuk mendukung proses pembelajaran	Persentase prodi yang memiliki lab. Sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan mendukung peneltian atau PkM (%)	100	-	25	50	75	100

3.3.6. Peningkatan Mutu Tata Kelola

1	Kebijakan Strategis	Peningkatan mutu tata kelola dan Kerja sama
2	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	1. Peningkatan peringkat Akreditasi UP dari A menjadi Unggul 2. Peningkatan peringkat PT dari 45 menjadi peringkat 30 (periode 2025 s.d. 2029) 3. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi: $NK \geq 8$ 4. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi: $PAI \geq 5\%$ 5. Peningkatan Nilai Program Studi Terakreditasi A atau U (NSA_ dari 3.48 menjadi $NSA \geq 3,5$ 6. Perolehan Sertifikat ISO 21001:2018 Bidang Pendidikan 7. Hasil audit eksternal keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3	Peraturan Rektor	1. SK Rektor No. 1712/KEP.R/UP/IX/2014 Tentang Kebijakan Mutu 2. SK Yayasan No. 26/YPS/VI/2001 tentang Sistem Prosedur Keuangan dan Aktiva

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar UP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penerapan SPMI mengacu SN-DIKTI dan BAN-PT*)	Pencapaian Nilai Akreditasi BAN-PT	367*)	365	366	367	367*)	367*)
2	Pendampingan prodi dalam mengajukan akreditasi BAN-PT/LAM,PTKes*)	Jumlah Prodi yang memperoleh Akreditasi A atau U	20	18	19	20	21	22
3	Pendampingan prodi dalam mengajukan Internasional	Jumlah Prodi terakreditasi Internasional	8	-	2	4	6	8
4	Monitoring dan Evaluasi program peningkatan perguruan tinggi *)	Peringkat Perguruan Tinggi di tingkat Nasional oleh KEMENDIKBUD	30	44	42	39	36	30
5	Monitoring dan Evaluasi penerapan SPMI mengacu SN-DIKTI dan BAN-PT pada Program Studi*)	Ketersediaan Dokumen Monitoring dan Evaluasi SPMI tingkat Program Studi/tahun (%)	100	100	100	100	100	100
6	Monitoring dan Evaluasi penerapan SPMI mengacu SN-DIKTI dan BAN-PT pada Institusi *)	Ketersediaan Dokumen Monitoring dan Evaluasi SPMI tingkat Institusi/tahun (%)	100	100	100	100	100	100
7	Monitoring dan evaluasi tata kelola aset, SDM & keuangan	Ketersediaan dokumen monitoring dan evaluasi tata kelola asset (%)	100	100	100	100	100	100
8	Pengembangan sistem Dashboard UP	Persentase pencapaian pengembangan sistem Dashboard (%)	100	50	75	100	100	100
9	Pembukaan program studi Baru (S1/S2/S3)	Jumlah Prodi baru	7	2	3	5	6	7
10	Penerapan Pancasila sebagai budaya organisasi di lingkungan internal kampus	Pencapaian implementasi Pancasila sebagai budaya organisasi (%)	100	25	50	75	100	100
11	Pengembangan Pancasila sebagai keilmuan sendiri (%)	Pencapaian Pancasila sebagai pengembangan keilmuan sendiri (%)	100	25	50	75	100	100
12	Penerapan ISO 21001:2018 Bidang Pendidikan*)	Perolehan Sertifikat ISO 21001:2018 Bidang Pendidikan (%)	100	50	100	100	100	100



BAB 4: PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Pancasila tahap ke-3, periode 2020 s.d. 2024 dengan tema “**Menuju Research University**” akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran di lingkungan Universitas Pancasila. Dengan demikian universitas, fakultas, sekolah pascasarjana, program studi dan unit kerja lainnya akan memiliki arah pengembangan dan target kinerja yang sama sesuai dengan tingkatan masing-masing dalam institusi, sehingga terwujud sinkronisasi program-program dalam Tridharma mulai dari tingkat universitas sampai dengan unit kerja di lingkungan Universitas Pancasila. Arah pengembangan yang sama akan meningkatkan soliditas dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Sasaran strategis “**Menuju Research University**”, memprioritaskan pada program pengembangan untuk mewujudkan “**Budaya Riset dan Inovasi**” dikalangan sivitas akademika Universitas Pancasila, dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Hasil riset dan inovasi harus bersifat kontributif bagi pengembangan IPTEKS, kebutuhan Pemerintah, daya saing IKM dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mewujudkan itu perlu adanya pusat kajian dan kelompok riset, yang memiliki peta jalan penelitian, organisasi kerja, mitra kerja dan dukungan sumber daya internal maupun eksternal. Hal lain yang diperlukan adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dukungan teknologi informasi. Dengan mengembangkan Budaya Riset dan Inovasi yang peduli terhadap peningkatan daya saing IKM dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, akan membangun karakter mahasiswa dan lulusan yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi.

Untuk mewujudkan Universitas Pancasila sebagai “**Research University**” maka program kerja yang terkait dengan *output* dan *outcomes* akan selalu menjadi prioritas yang diutamakan. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak dan berdampak terhadap keberlanjutan, akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan dana. Perlu disadari bersama bahwa keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis, tidak lepas dari adanya komitmen yang kuat dari seluruh insan Universitas Pancasila dan pemangku kepentingan. Kerja keras dari seluruh insan Universitas Pancasila dan sinergisitas dengan semua pihak terkait sangat diperlukan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis ini.